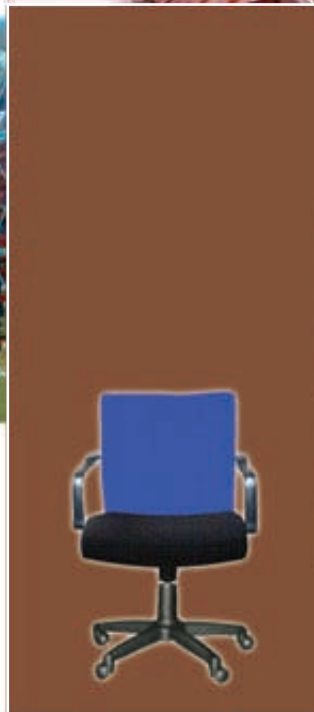




PT LION METAL WORKS Tbk



Cert. No.ID04/0390



ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

2008

PT LION METAL WORKS Tbk

Kantor Pusat & Pabrik / Head Office & Plant

Jl. Raya Bekasi Km. 24,5
Jakarta 13910 - Indonesia
Telepon : (021) 4600779, 4600784
Faksimili : (021) 4600785

Pabrik Sidoarjo / Sidoarjo Plant

Desa Siring, Kecamatan Porong
Sidoarjo - Jawa Timur
Telepon : (0343) 851140
Faksimili : (0343) 851141

Laporan Tahunan **Annual Report** **2008**



PT LION METAL WORKS Tbk

VISI

Kami ingin menjadi produsen terkemuka dari hasil produk pelat baja dan sejenisnya di Indonesia untuk lokal serta pasar global, demi kepuasan kualitas hidup.

MISI

Kami bertekad menjadi perusahaan terkemuka dalam menghasilkan produk-produk dari pelat baja dan sejenisnya melalui perencanaan yang baik, meningkatkan kualitas dan disain/model produk secara terus menerus, harga bersaing dan pelayanan yang cepat untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

VISION

We shall be the leading manufacturer of steel fabricated products in Indonesia for local & global markets to enhance quality of life.

MISSION

We are committed to be the leading steel fabricated products manufacturer through good planning, continuous improvement in product quality and design, competitive pricing and prompt delivery to meet customers' requirements.

DAFTAR ISI

IKHTISAR KEUANGAN	2
RASIO-RASIO KEUANGAN	3
GRAFIK PERTUMBUHAN USAHA	4
PROFIL PERSEROAN	5
LAPORAN DEWAN KOMISARIS	6
LAPORAN DIREKSI	8
IKHTISAR SAHAM	10
Riwayat Saham	10
Komposisi Kepemilikan Saham	10
Harga Saham	11
Dividen	11
DISKUSI & ANALISIS MANAJEMEN	12
Pemasaran	12
Jenis Produk	13
Pengendalian Mutu	13
Penyediaan Bahan Baku	14
Dampak Lingkungan	14
Sertifikasi	15
Analisis Kinerja Keuangan	15
Risiko Usaha	19
TATA KELOLA PERUSAHAAN	20
Dewan Komisaris	20
Direksi	22
Komite Audit	23
Sekretaris Perusahaan	25
SUMBER DAYA MANUSIA	25
STRUKTUR ORGANISASI	26
PERNYATAAN DIREKSI	27
LEMBAGA / PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	28
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI	29

CONTENTS

FINANCIAL HIGHLIGHTS
FINANCIAL RATIOS
FINANCIAL GRAPHICS
COMPANY PROFILE
THE BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT
THE BOARD OF DIRECTORS' REPORT
STOCK HIGHLIGHTS
History of Shares
Share Ownership Composition
Share Price
Dividend
ANALYSIS & REVIEW FROM MANAGEMENT
Marketing
Type of Products
Quality Control
Raw Material Supply
Environmental Impact
Certification
Financial Review
Business Risks
GOOD CORPORATE GOVERNANCE
The Board of Commissioners
The Board of Directors
Audit Committee
Corporate Secretary
HUMAN RESOURCES
STRUCTURE OF ORGANIZATION
DIRECTOR'S STATEMENT
CAPITAL MARKET INSTITUTIONS AND SUPPORTING PROFESSIONALS
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

31 Desember (Dalam Jutaan Rupiah)

31 December (In Million Rupiah)

Uraian	2008	2007	2006	2005	2004	Descriptions
NERACA						BALANCE SHEET
Jumlah Aktiva Lancar	219.551	183.763	155.926	133.365	115.834	Total Current Assets
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	33.591	32.366	31.764	31.665	30.870	Total Non-Current Assets
Jumlah Aktiva	253.142	216.130	187.689	165.030	146.703	Total Assets
Jumlah Kewajiban Lancar	38.608	33.979	25.719	21.360	18.790	Total Current Liabilities
Jumlah Kewajiban tidak Lancar	13.326	12.281	12.198	9.339	7.403	Total Non Current Liabilities
Jumlah Ekuitas	201.208	169.870	149.773	134.332	120.511	Total Shareholders' Equity
Modal Kerja Bersih	180.944	149.785	130.207	112.006	97.044	Working Capital

LAPORAN RUGI LABA						INCOME STATEMENT
Penjualan	229.607	179.568	143.272	128.842	111.114	Net Sales
Laba Kotor	97.784	70.287	60.064	54.120	52.864	Gross Profit
Laba Usaha	50.994	30.533	25.868	25.026	29.222	Operating Income
Laba Sebelum Pajak	57.061	36.740	29.748	28.093	34.217	Income before Income Tax
Laba Bersih	37.840	25.298	20.642	19.023	23.553	Net Income
Jumlah Saham yang Beredar ('000)	52.016	52.016	52.016	52.016	52.016	Total Shares in Circulation ('000)
Laba Bersih Per Saham Dasar (Rp)	727	486	397	366	453	Earnings Per Share (Rp)

PERTUMBUHAN						GROWTH
Penjualan	27,87%	25,33%	11,20%	15,96%	26,27%	Net Sales
Laba Usaha	67,02%	18,03%	3,36%	-14,36%	71,81%	Operating Income
Laba Bersih	49,58%	22,56%	8,51%	-19,23%	92,07%	Net Income
Jumlah Aktiva	17,13%	15,15%	13,73%	12,49%	21,62%	Total Assets

RASIO-RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

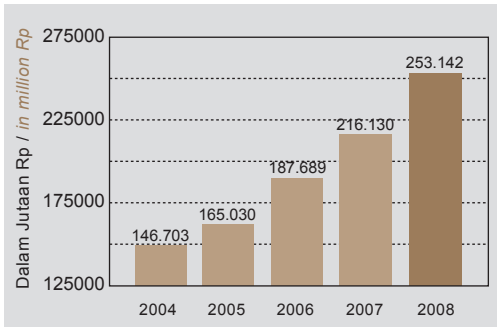
Uraian	2008	2007	2006	2005	2004	Descriptions
PROFITABILITAS			PROFITABILITY			
Marjin Laba Kotor	42,59%	39,14%	41,92%	42,00%	47,58%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	22,21%	17,00%	18,06%	19,42%	26,30%	Operating Income Margin
Marjin Laba Bersih	16,48%	14,09%	14,41%	14,76%	21,20%	Net Income Margin
Laba Usaha terhadap Ekuitas	25,34%	17,97%	17,27%	18,63%	24,25%	Operating Income to Equity
Laba Usaha terhadap Jumlah Aktiva	20,14%	14,13%	13,78%	15,16%	19,92%	Operating Income to Total Assets
Laba Bersih terhadap Ekuitas	18,81%	14,89%	13,78%	14,16%	19,54%	Net Income to Equity
Laba Bersih terhadap Jumlah Aktiva	14,95%	11,71%	11,00%	11,53%	16,05%	Net Income to Total Assets
LIKUIDITAS			LIQUIDITY			
Lancar	5,69	5,41	6,06	6,24	6,16	Current
Cepat	3,33	3,37	3,77	3,49	3,59	Quick
PENGELOLAAN AKTIVA			ASSETS MANAGEMENT			
Perputaran Persediaan	1,65	1,71	1,41	1,39	1,56	Inventory Turnover
Perputaran Aktiva Tetap	12,19	10,46	8,67	7,39	6,10	Fixed Assets Turnover
Perputaran Jumlah Aktiva	0,91	0,83	0,76	0,78	0,76	Total Assets Turnover
Ekuitas terhadap Jumlah Aktiva	0,79	0,79	0,80	0,81	0,82	Equity to Total Assets
PENGELOLAAN HUTANG			GEARING MANAGEMENT			
Jumlah Kewajiban terhadap Ekuitas	0,26	0,27	0,25	0,23	0,22	Total Liabilities to Equity
Jumlah Kewajiban terhadap Jumlah Aktiva	0,21	0,21	0,20	0,19	0,18	Total Liabilities to Total Assets

GRAFIK PERTUMBUHAN USAHA

FINANCIAL GRAPHICS

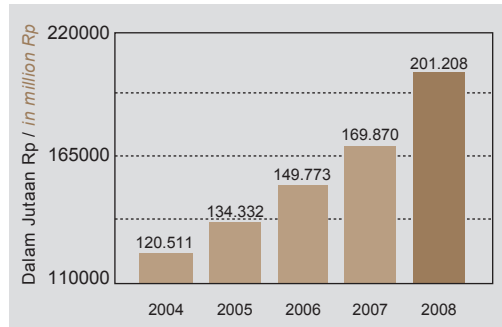
Jumlah Aktiva / Total Assets

31 Des. / 31 Dec. 2004 - 2008



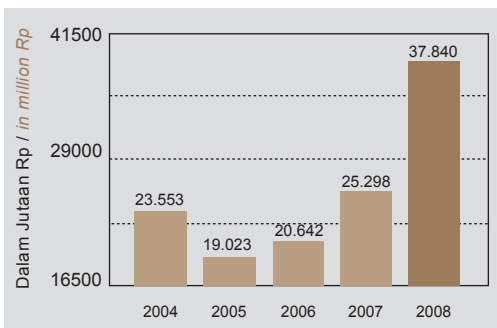
Jumlah Ekuitas / Shareholders' Equity

31 Des. / 31 Dec. 2004 - 2008



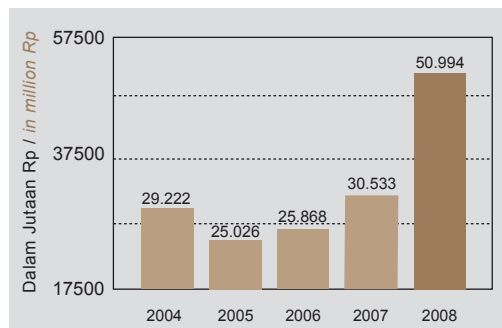
Laba Bersih / Net Income

Tahun (Year) 2004 - 2008



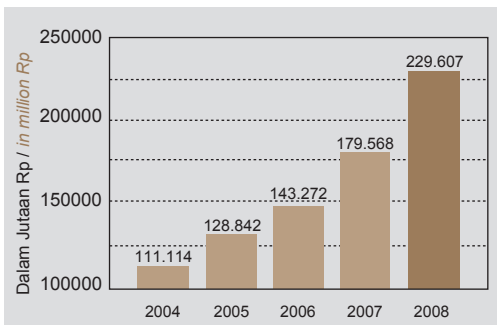
Laba Usaha / Operating Income

Tahun (Year) 2004 - 2008



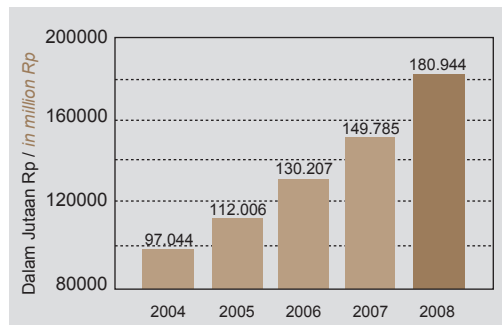
Penjualan / Sales

Tahun (Year) 2004 - 2008



Modal Kerja Bersih / Working Capital

Tahun (Year) 2004 - 2008



PROFIL PERSEROAN

PT Lion Metal Works Tbk ('Perseroan') didirikan pada tanggal 16 Agustus 1972 di Jakarta dalam rangka Penanaman Modal Asing yang merupakan kerjasama antara pengusaha Indonesia, perusahaan Singapura dan Malaysia.

Pada tanggal 16 Oktober 1997, Lion Enterprise Sdn. Bhd., Kuala Lumpur, salah satu pemegang saham asing, menjual 15.006.000 saham miliknya kepada Lion Holdings Sdn. Bhd., Kuala Lumpur (sebelumnya Capitalvent Industries Sdn. Bhd.). Perubahan pemilikan saham Perseroan tersebut telah disetujui oleh Menteri Negara Penggerak Dana Investasi/Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal.

Pada awal kegiatan operasi, Perseroan memproduksi peralatan perkantoran dan kemudian berkembang dengan memproduksi peralatan pergudangan, kanal 'C', bahan bangunan dan konstruksi, peralatan rumah sakit, brankas dan peralatan pengaman (safe and security equipment).

Perseroan selain memproduksi produk-produk merek LION juga mendapat lisensi dari luar negeri untuk dirakit, diproduksi dan dipasarkan di dalam negeri yaitu: Burositzmobel Fabrik Friedrich-W. Dauphin GmbH & Co. dari Jerman.

Pada tahun 1993 Perseroan melakukan penawaran umum saham sebanyak 3.000.000 saham, kemudian pada tahun 1996 Perseroan membagikan dividen saham sebanyak 3.251.000 saham, saham bonus sebanyak 3.251.000 saham dan melakukan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 32.510.000 saham. Jumlah saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah 52.016.000 saham.

Pada tanggal 7 April 1997, Perseroan mengakuisisi 96% hak pemilikan saham PT Singa Purwakarta Jaya (SPJ), perusahaan yang antara lain bergerak dalam bidang perdagangan umum, pemukiman (real estate) dan kawasan industri. Sampai dengan saat ini, SPJ masih dalam tahap pengembangan.

COMPANY PROFILE

The Company was established on August 16, 1972 in Jakarta under the name PT Lion Metal Works Tbk as a Foreign Capital Investment company and was founded as a joint venture between Indonesian businessman with Singaporean and Malaysian companies.

On October 16, 1997, Lion Enterprise Sdn. Bhd., Kuala Lumpur, one of the foreign shareholders, sold 15,006,000 shares in the Company to Lion Holdings Sdn. Bhd., Kuala Lumpur (formerly Capitalvent Industries Sdn. Bhd.). The Investment Coordinating Board had approved the change in the Company's share ownership.

In the early stages of operations, the Company manufactured office equipment and later expanded into the manufacturing of warehouse equipment, 'C' channels, building and construction materials, hospital equipment, safe and security equipment.

In addition to the manufacture of products under the 'LION' trademark, licensing has also been obtained from overseas principals such as: Burositzmobel Fabrik Friedrich-W Dauphin GmbH & Co., Germany, for the assembly, production and marketing of their products in the domestic market.

In 1993, the Company made its Initial Public Offering of 3,000,000 shares. In 1996, Company distributed 3,251,000 shares as share dividend, 3,251,000 bonus shares, and the Company's First Limited Public Offering of 32,510,000 shares. The total number of shares listed on the Indonesia Stock Exchange is 52,016,000 shares.

On April 7, 1997, the Company acquired 96% of the equity of PT Singa Purwakarta Jaya ("SPJ" or "the Subsidiary"), a domestic company which shall engage in trading, real estate, and industrial estate. Until now, SPJ is still in the development stage.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2008 mencapai 6,1% dengan laju inflasi sebesar 11,06% sedikit menurun dibanding dengan tahun 2007. Sampai dengan triwulan III tahun 2008, ekonomi masih tumbuh sekitar 6,3% namun menurun di triwulan IV sebagai dampak dari krisis global. Hal ini terlihat dari peningkatan tajam harga minyak dan baja sampai dengan triwulan III 2008, yang kemudian turun kembali pada triwulan IV. Sedangkan nilai tukar rupiah juga melemah pada level Rp10.950 per AS dollar dibanding dengan tahun lalu yaitu Rp9.419.

Dalam situasi seperti ini, Perseroan tetap dapat menunjukkan kinerja yang memuaskan di tahun 2008. Hal ini terlihat dari laba bersih Perseroan tahun 2008 yang meningkat sebesar 49,58% dibanding tahun 2007, dengan kenaikan penjualan sebesar 27,87% dan kenaikan aktiva sebesar 17,13% dibanding dengan tahun 2007.

Kami telah menelaah dan menyetujui laporan Direksi dan laporan keuangan tahun buku 2008 yang telah diaudit sebagaimana terlampir dalam laporan ini, dan selanjutnya diusulkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham agar dapat disetujui dan disahkan.

Menjelang akhir tahun 2008 dan memasuki tahun 2009 dampak dari krisis global semakin mempengaruhi kondisi perekonomian di Indonesia. Selain itu kegiatan pemilihan anggota legislatif dan presiden juga akan sangat mempengaruhi keadaan ekonomi dan dunia usaha sepanjang tahun 2009. Sulitnya likuiditas dalam sektor keuangan, menurunnya kegiatan ekspor, menurunnya harga bahan bakar minyak dan harga baja di pasaran dunia, telah membuat dunia usaha mengalami kelesuan. Kondisi ini mempengaruhi dan berdampak pada usaha Perseroan, namun Perseroan tetap akan mempertahankan kinerjanya demi kesinambungan usaha. Perseroan juga berharap Pemerintah dapat mengambil langkah dalam menentukan kebijakan-kebijakan untuk menggerakkan roda perekonomian dalam negeri dan menggerakkan dunia usaha.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

The Indonesia economic growth in year 2008 reached 6.1% with an inflation rate of around 11.06%, which is slightly lower compared to 2007. In the third quarter of 2008, the economy still grew at around 6.3%, but slowed down in the fourth quarter due to the global crisis. This is reflected in the sharp increases in crude oil and steel prices in the third quarter of 2008 and then dropped sharply in the fourth quarter. The Rupiah exchange rate against the US dollar weakened to Rp10,950 compared with Rp9,419 in the previous year.

In this situation, the Company still performed satisfactorily in 2008. This is illustrated by the net incomes that have increased 49.58% compared to the previous year and the sales and total assets have improved 27.87% and 17.13% respectively compared to year 2007.

We have analyzed carefully the Board of Directors' report and financial report of 2008 which had been audited and we consent that the reports be presented at the general meeting of stockholders for acceptance and approval.

At the end of year 2008 and beginning of year 2009, the effects of the global crisis have affected the economic condition in Indonesia. The general elections for legislative members and president will also affect the economic and business conditions throughout year 2009. The liquidity problems in the finance sector, the slowing of export activity and the drop in oil and steel prices in the global market have put a quandary in the business world. These conditions will also have an impact on the Company, but we believe the Company would still be able to maintain its performance. The Company also hope that the government will take steps to formulate strategies to deal with the current difficulties and stimulate the economy.

Akhir kata Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada para Direktur dan seluruh karyawan atas kerjasama, dedikasi, dan komitmennya selama ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaannya. Semoga PT Lion Metal Works Tbk dapat terus maju menuju ke arah yang lebih baik dan semakin berkembang di masa yang akan datang.

Lastly, the Board of Commissioners would like to thank our Directors and all employees for their cooperation, dedication and commitment to the company in addition, we would like to thank our shareholders for their trust. We believe that PT Lion Metal Works Tbk will always move forward to a better and brighter future.

Dewan Komisaris / The Board of Commissioners



Cheng Yong Kwang
Komisaris Utama / President Commissioner



Lee Whay Keong
Komisaris / Commissioner



Joseph Tjandradjaja
Komisaris / Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Banyak tantangan yang terjadi di tahun 2008 dimulai pada semester I harga bahan baku baja meningkat hingga mencapai lebih dari 50% sebagai dampak dari mahalnya harga biji besi dan kenaikan harga minyak dunia. Kemudian pada akhir triwulan tahun 2008, dampak atas krisis keuangan global menimpa berbagai negara maju dan berkembang akibat kesulitan likuiditas dan naiknya harga komoditas primer.

Di Indonesia dampak krisis keuangan global mulai merebak pada sektor keuangan ditandai dengan makin sulitnya likuiditas, sementara Bank Indonesia menaikkan suku bunga untuk menjaga inflasi yang melambung sejak Pemerintah menaikkan harga bahan bakar minyak. Pertumbuhan ekonomi sampai dengan triwulan III masih berjalan sesuai dengan target pemerintah, namun pada triwulan IV, mengalami titik balik sehingga pertumbuhan ekonomi hanya sekitar 6,1%.

Bisnis yang ditekuni Perseroan terus berkesinambungan dalam suatu komitmen dan berjangka panjang, ada masa gemilang dan ada masa yang kurang menguntungkan, namun Perseroan memandang tantangan itu sebagai hal yang positif untuk memperkokoh bisnis ini dalam setiap kesempatan.

Kinerja keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 menunjukkan peningkatan yang baik. Terlihat dari penjualan selama tahun 2008 sebesar Rp229,61 milyar meningkat sebesar 27,87% dibanding dengan tahun sebelumnya. Sedangkan laba usaha dan laba bersih menunjukkan peningkatan yang sangat memuaskan dibanding dengan tahun sebelumnya yaitu, meningkat sebesar 67,02% untuk laba usaha dan 49,58% untuk laba bersih. Total aktiva Perseroan sebesar Rp253,14 milyar meningkat sebesar 17,13%.

Kondisi ekonomi tahun 2009 masih akan menunjukkan penurunan dengan pertumbuhan yang sangat lambat. Dampak krisis keuangan global semakin meluas, terutama di sektor keuangan dan sektor ekspor. Oleh karena itu, Pemerintah dan Bank Indonesia berupaya mencegah dampak ini semakin meluas lebih dalam melalui kebijakan di bidang fiskal, moneter dan sektor

THE BOARD OF DIRECTORS' REPORT

We faced many challenges in year 2008 which began with the skyrocketing of steel raw materials prices by more than 50% in the first quarter due to the increases in iron ore and oil prices. At the end of last quarter of year 2008, the global financial crisis had affected many developed and developing countries which resulted in tightened liquidities and increased prices of primary commodities.

In Indonesia, the impact of global financial crisis had spread to the financial sector as evidenced by tighter liquidities. The Bank of Indonesia had raised interest rates to deal with the higher inflation rates after the government increased the fuel prices. Up to the third quarter of 2008, the economic growth was in line with the government's targets. However, the reverses in the fourth quarter dragged the overall economic growth down to only 6.1%.

The Company's business experienced fluctuations, but the Company is committed to achieve its long term goals. Irrespective of good or bad times, the Company always considers challenges as a positive motivating force and they provide opportunities to enhance our business status.

The financial performance of the Company ended 31 December 2008 was good as reflected in Total Sales reaching Rp229.61 billion in year 2008, an increase of 27.87% compared to previous year. For the same period, our operating income and net income increased by 67.02% and 49.58% respectively compared to previous year. Total Assets also increased by 17.13% to Rp253.14 billion.

The economic conditions in year 2009 are not encouraging and slow growth is expected. The impact of the global financial crisis has spread to the financial and export sectors. Therefore, the government and Bank of Indonesia have exerted efforts to mitigate the impact by implementing appropriate fiscal, monetary and real sector policies.

riil. Progam Pemerintah yang merencanakan stimulus fiskal dan adanya Pemilu pada tahun 2009 diharapkan akan meningkatkan permintaan dalam negeri dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Melemahnya kondisi ekonomi telah mengakibatkan menurunnya harga minyak dan harga bahan baku baja pada akhir tahun 2008 dan akan berlanjut di tahun 2009. Hal ini dapat mengakibatkan menurunnya pendapatan Perseroan. Namun Perseroan akan tetap berusaha mempertahankan kinerjanya dengan tahun sebelumnya.

Bisnis mengalami dinamika dari masa ke masa. Dunia usaha selalu mengalami masa-masa menyenangkan dan masa-masa yang kurang menyenangkan. Perseroan akan selalu menyiapkan diri dalam menghadapi masa-masa sulit dan masa-masa cerah. Krisis merupakan tantangan bagi Perseroan yang harus tetap mempersiapkan kesinambungan usahanya. Pada saat krisis akan berakhir, Perseroan telah mempunyai posisi untuk tidak larut, tidak goyah, tetap fokus dan konsentrasi untuk menjadi lebih baik.

Kami Direksi mengucapkan terimakasih kepada semua pihak atas dukungan, kepercayaan, kerja keras dan dedikasinya sehingga kami dapat terus mengayun langkah dengan mantap di masa yang akan datang.

We hope the government fiscal stimulus package and the general election in year 2009 will enhance the domestic demand and stimulate economic growth.

The poor economic conditions had pulled down the prices of fuel and steel raw materials since the end of 2008 and will continue to 2009. This is expected to pull down the sales of the Company. Nevertheless, the Company will put in more effort to maintain its performance.

Our business will experience dynamic changes from time to time. Throughout the good and bad times, the Company will always be prepared. In the event of a crisis, the Company will strive to overcome all challenges and finally, the Company will emerge on a better footing without losing its focus or concentration.

We, the Board of Directors, would like to express our appreciation to all parties for their support, confidence, hard work and dedication. The Company will continue to stride confidently and move optimistically ahead.

Direksi/The Board of Directors



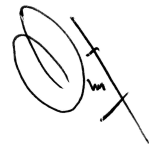
Cheng Yong Kim
Direktur Utama/President Director



Lim Tai Pong
Direktur/Director



Ir. H. Krisant Sophiaan Msc
Direktur/Director



Tjoe Tjoe Peng/Lawer Supendi
Direktur/Director

IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

RIWAYAT SAHAM

HISTORY OF SHARES

Tanggal Pencatatan <i>Date of Listing</i>	Tindakan Korporasi <i>Corporate Action</i>	Perubahan Jumlah Saham <i>Change in No. of Shares</i>	Total Saham <i>Total No. of Shares</i>
20 Agustus 1993 <i>August 20, 1993</i>	- IPO - Partial Listing	3.000.000 2.501.000	5.501.000
23 April 1996 <i>April 23, 1996</i>	Pembagian Dividen Saham dan Saham Bonus dari agio saham dengan ratio 4:1 <i>Stock Dividends and Bonus Shares out of additional paid-in capital from at the ratio 4:1</i>	2.750.500	8.251.500
10 Juli 1996 <i>July 10, 1996</i>	Penawaran Umum Terbatas I dengan ketentuan 3 saham lama mendapat 5 hak dengan harga Rp1.000,- per saham <i>The First Limited Public Offering of Rights on the basis that every 3 existing shares will be entitled to rights to purchase 5 shares at Rp1,000,- per share</i>	13.752.500	22.004.000
3 Nopember 1997 <i>November 3, 1997</i>	Company Listing	30.012.000	52.016.000

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

SHARE OWNERSHIP COMPOSITION

Komposisi kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

The Company share ownership composition as at December 31, 2008 are as follows:

No.	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>No. of Shares</i>	Jumlah (Rp) <i>Total (Rp)</i>	%
1.	Lion Holdings Pte. Ltd., Singapura	15.006.000	15.006.000.000	28,85
2.	Lion Holdings Sdn. Bhd., Kuala Lumpur (Sebelumnya Capitalvent Industries Sdn. Bhd.) <i>(Formerly Capitalvent Industries Sdn. Bhd.)</i>	15.006.000	15.006.000.000	28,85
3.	Cheng Yong Kim (Direktur Utama/ <i>President Director</i>)	69.000	69.000.000	0,13
4.	Lim Tai Pong (Direktur/ <i>Director</i>)	40.500	40.500.000	0,08
5.	Ir. H. Krisant Sophiaan Msc (Direktur/ <i>Director</i>)	12.500	12.500.000	0,02
6.	Pemegang Saham lainnya <i>Other shareholders</i>	21.882.000	21.882.000.000	42,07
	Total	52.016.000	52.016.000.000	100,00

HARGA SAHAM

Tabel dibawah ini menunjukkan harga saham dan jumlah transaksi saham Perseroan per triwulan untuk tahun 2008 dan 2007 pada Bursa Efek Indonesia :

Periode	Harga Tertinggi <i>Highest Price</i> (Rp)	Harga Terendah <i>Lowest Price</i> (Rp)	Harga Penutupan <i>Closing Price</i> (Rp)	Volume Transaksi <i>Transactions Volume</i>	Period
Jan-Mar 2007	2.400	1.950	2.000	3.000	Jan-Mar 2007
Apr-Jun 2007	2.500	1.750	2.000	169.000	Apr-Jun 2007
Jul-Sep 2007	2.100	1.850	1.950	485.000	Jul-Sep 2007
Okt-Des 2007	2.100	1.950	2.100	25.500	Oct-Dec 2007
Jan-Mar 2008	2.300	2.000	2.300	45.000	Jan-Mar 2008
Apr-Jun 2008	2.775	2.200	2.775	24.500	Apr-Jun 2008
Jul-Sep 2008	2.800	2.400	2.425	5.500	Jul-Sep 2008
Okt-Des 2008	3.400	2.300	3.075	11.500	Oct-Dec 2008

SHARE PRICE

The following table shows quarterly prices and transactions volume of the Company shares, for years 2008 and 2007 at the Indonesia Stock Exchange:

DIVIDEN

Setiap pemegang saham mempunyai hak yang sama atas dividen. Manajemen akan mempertimbangkan kepentingan para pemegang saham dan mengusulkan kepada para pemegang saham untuk membagikan dividen setiap tahun dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan untuk tahun buku yang bersangkutan. Adapun kebijakan yang telah disepakati adalah dengan tingkat rasio minimal 20% dari laba bersih tahun bersangkutan.

DIVIDEND

Each shareholder has equal right to dividend payments. The management will take into account the interest of all shareholders and propose to them an appropriate dividend allocation after the management had considered the Company's financial position for the related fiscal year. So far, the Company had allocated at least 20% of its net income for dividend.

Tahun Buku <i>Fiscal Year</i>	Dividen per Saham <i>Dividend per Share</i>	Dividen Tunai <i>Cash Dividend</i> (Rp)	Rasio terhadap Laba Bersih <i>Pay Out Ratio</i>
2003	Rp 90,-	4.681.440.000	38,18%
2004	Rp 100,-	5.201.600.000	22,08%
2005	Rp 100,-	5.201.600.000	27,34%
2006	Rp 100,-	5.201.600.000	25,20%
2007	Rp 125,-	6.502.000.000	25,70%

DISKUSI & ANALISIS MANAJEMEN

PEMASARAN

Sesuai dengan kelompok produk yang dihasilkan Perseroan, operasional pemasaran juga diselenggarakan dengan kelompok produk yang didukung oleh tenaga penjual yang berpengalaman. Perseroan memiliki tim teknik pemasaran (marketing engineering team) yang berfungsi untuk membantu memberikan presentasi dan penjelasan teknis lainnya kepada pelanggan, serta mengantisipasi perkembangan produk-produk yang ada dan perencanaan produk-produk di masa yang akan datang yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar.

Produk-produk yang dihasilkan oleh Perseroan telah dipasarkan secara luas di seluruh Indonesia dengan menggunakan merek "LION". Jaringan penjualan yang dilakukan oleh Perseroan dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Secara Tidak Langsung

Penjualan secara tidak langsung dilakukan dengan cara:

- a. Penjualan melalui distributor, dealer dan supplier yang tersebar di seluruh Indonesia. Penjualan melalui distributor, dealer dan supplier umumnya untuk produk-produk standar seperti *filling cabinet*, lemari, brankas, kursi, meja dan produk-produk standar lainnya.
- b. Melalui konsultan dan supplier proyek. Penjualan yang dilakukan oleh konsultan dan supplier proyek umumnya untuk memenuhi kebutuhan proyek-proyek seperti jenis produk perlengkapan kantor dan furniture, barang-barang konstruksi, rak-rak untuk gudang, partisi, dan lain-lain.

2. Secara Langsung

Penjualan secara langsung umumnya untuk memenuhi permintaan proyek-proyek yang tersebar di seluruh Indonesia.

3. Ekspor

ANALYSIS & REVIEW FROM MANAGEMENT

MARKETING

In line with the types of products produced by the Company, our marketing operations are carried out by a group of experienced sales personnel. The Company's marketing engineering team gives presentations and other technical information on our products to our customers. The team also monitors the development of existing products and plans future products in line with market trends.

The products produced by the Company, which carry the brand name 'LION', are widely used in Indonesia. The distribution networks used by the Company can be categorized as follows:

1. Indirect system

Indirect marketing are done by:

- a. Selling through distributors, dealers, and suppliers in various regions in Indonesia. Generally, standard products such as filing cabinets, security safes, office chairs, office desks, are sold through distributors, dealers, and suppliers.
- b. Selling through consultants and project suppliers. We use consultants and project suppliers to bid for projects such as supplying office equipment and furniture, construction equipment, racks for warehouse, open plan system, and others.

2. Direct System

We also use direct sales to bid for projects in various regions in Indonesia.

3. Exports

JENIS PRODUK

TYPE OF PRODUCTS

No.	Kelompok Jenis Produk <i>Category Type of Products</i>	Macam-macam Produk <i>Type of Product</i>
1.	Peralatan Kantor, Peralatan Rumah Sakit dan Sistem Penyimpanan Arsip <i>Office Equipment, Hospital Equipment and File Storage Equipment Systems</i>	Lemari arsip, meja kantor, lemari arsip dorong, kursi perkantoran, locker, partisi, meja pemeriksaan pasien dan peralatan perkantoran lainnya. <i>Filing cabinets, office desks, mobile files, office chairs, lockers, workstation, patient beds and other office equipment</i>
2.	Brankas dan Peralatan Pengaman <i>Safe and Security Equipment</i>	Brankas, lemari arsip tahan api, 'hotel bedroom safe' dan 'safe deposit box' <i>Safes, fireproof safes, hotel bedroom safes and safe deposit boxes</i>
3.	Peralatan Pergudangan <i>Warehouse Equipment</i>	Rak serba guna, rak tingkat dan rak pallet baik yang statis maupun yang dinamis. <i>Utility racks, multiple tier racks and pallet racks in the form of static or dynamic for buildings or warehouses</i>
4.	Bahan Bangunan dan Konstruksi <i>Building and Construction Material</i>	Sistem penyangga kabel, pintu besi tahan api, dan struktur/kuda-kuda atap bangunan dari baja <i>Cable support systems, steel doors, fire proof doors and steel roof structure for buildings</i>
5.	Kanal -C dan sejenisnya <i>C-Channel and Related Products</i>	

PENGENDALIAN MUTU

Perseroan sangat memperhatikan kualitas atas semua produk yang dihasilkan sesuai dengan motto Perseroan: "LION JAMINAN MUTU" dan ini dapat dibuktikan dengan diperolehnya sertifikat sistem manajemen mutu ISO 9002 pada tahun 1997 dan pada tahun 2000 telah ditingkatkan menjadi ISO 9001:2000. Sertifikat tersebut telah beberapa kali diperpanjang dan yang terakhir pada tahun 2006 hingga tahun 2009. Pengendalian mutu pada setiap tahapan produksi dilakukan guna menjamin mutu barang jadi yang disesuaikan dengan Standar Mutu yang sudah ditetapkan, baik oleh Biro Perencanaan/Rancang Bangun Perseroan, maupun yang tercantum dalam Standar Nasional Indonesia (SNI) dan sistem manajemen mutu Internasional (ISO 9001:2000).

Mutu produk yang dihasilkan dari pemeriksaan yang sistematis dan konsisten secara berkala dan terpadu, baik secara satuan maupun secara acak, dimulai dari masuknya bahan baku, dilanjutkan dengan proses potong, perforasi, tekuk, las titik dan pengecatan, sampai pada proses perakitan akhir barang jadi, semua diperiksa dengan seksama, demi menjamin mutu yang baik bagi kepuasan para pemakai dan pelanggan.

QUALITY CONTROL

The Company places strong emphasis on the quality of its products, which reflects our Company's motto of "LION IS QUALITY ASSURANCE". After obtaining the ISO 9002 certification in 1997, the Company renewed and upgraded itself to become ISO 9001:2000 certified in year 2000. The certificate was renewed several times and the last renewal is valid from year 2006 to 2009. Quality checks carried out at each stage of the production process ensure that the products conform with the quality standards set by the Company's Research and Development Department and by the 'Standar Nasional Indonesia (SNI)' as well as International Quality Management System (ISO 9001:2000).

Systematic sampling controls are carried out periodically or randomly to ensure the good and consistent quality of the final products produced; starting from raw materials, shearing and slitting of raw materials, perforation, bending, spot welding, spray painting to the assembling process of finished goods.

PENYEDIAAN BAHAN BAKU

Bahan baku utama Perseroan adalah pelat baja canai panas (hot rolled steel) dan pelat baja canai dingin (cold rolled steel) dalam bentuk gulungan ataupun pelat baja lembaran. Kebutuhan akan bahan baku utama tersebut mencakup sekitar 80% dari seluruh kebutuhan bahan baku yang diperlukan Perseroan. Bagian terbesar dari kebutuhan bahan baku utama tersebut diperoleh dari pemasok dalam negeri yaitu PT Krakatau Steel, sisanya diperoleh dari pemasok luar negeri seperti Malaysia.

Bahan baku penunjang lainnya seperti serbuk cat (powder coating), karet busa, karton pembungkus dan lainnya diperoleh dari pemasok dalam negeri. Untuk menjaga mutu produk Perseroan masih mengimpor barang pelengkap seperti kunci dan lain-lain.

DAMPAK LINGKUNGAN

Secara keseluruhan, industri yang dijalankan Perseroan tidak membahayakan dan tidak mempunyai dampak penting terhadap lingkungan, karena dalam proses produksi yang dilakukan Perseroan tidak menggunakan bahan beracun dan berbahaya (B3) namun hanya menghasilkan limbah padat berupa potongan pelat baja.

Sejak tahun 1997, Perseroan sudah menerapkan sistem pengecatan dengan powder coating yang ramah lingkungan untuk sebagian besar produk Perseroan, dari proses ini tidak ada limbah cair yang dihasilkan. Untuk sebagian kecil proses pengecatan masih mempergunakan cat cair, dan Perseroan telah memperoleh izin pembuangan limbah cair (IPCL) berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 221/2007 tanggal 11 Oktober 2007, dan Perseroan melaksanakan swapantau dan melaporkan kepada BPLH (Badan Pengelola Lingkungan Hidup).

Pada tahun 2008, Perseroan telah melakukan efisiensi dibidang bahan bakar minyak diganti dengan bahan bakar gas yang ramah lingkungan.

RAW MATERIAL SUPPLY

The main raw materials required by the Company are cold rolled steel and hot rolled steel in coil or sheet forms. The main raw materials constitute about 80% of the total materials required by the Company and the bulk are supplied by the local supplier PT Krakatau Steel, while the rest are supplied by foreign suppliers from Malaysia.

Other supporting materials such as powder coating, foam rubber, corrugated carton boxes and others are supplied by local suppliers. To maintain the quality of our products, the Company imports supporting materials such as locks and other accessories.

ENVIRONMENTAL IMPACT

In general, the manufacturing processes employed by the Company do not have any polluting impact on the environment because no toxic and dangerous materials are used ('B3'). The production processes only produce wastes in the form of solid cut iron plates.

Since 1997, the major portion of the Company's painting system had been upgraded to environmental friendly powder coating system, which does not produce liquid wastes. However, a minor portion of painting process is still using liquid paint. The Company had obtained permit for disposal of liquid Waste (IPCL) based on Decree letter of Provincial Government of DKI Jakarta number 221/2007 dated 11 October 2007. The Company carries out monitoring and reports to BPLH (The Committee of Environment Management).

In year 2008, The Company improved the energy efficiency by switching the usage of fuel to gas which is more environmental friendly.

SERTIFIKASI

Perseroan mendapatkan sertifikat untuk beberapa hasil produknya seperti:

1. Sertifikat UL (Underwriter Laboratories dari Amerika Serikat untuk produk pintu besi tahan api)
2. Izin Penggunaan Tanda SII/SNI untuk produk perlengkapan kantor dan rak.

Pada tanggal 19 Desember 1997, Perseroan memperoleh sertifikat sistem manajemen mutu ISO 9002 dari SGS Yarsley, International Certification Services Limited No. Q11546 kemudian diperpanjang dan ditingkatkan pada tahun 2001 menjadi ISO 9001:2000 dan telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir pada tanggal 11 Desember 2006 sampai dengan tanggal 19 Desember 2009 dengan sertifikat No. ID04/0390.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Secara keseluruhan kinerja Perseroan pada tahun 2008 dapat dikatakan cukup menggembirakan dengan kenaikan penjualan sebesar 27,87% dengan laba yang memuaskan yaitu kenaikan laba usaha sebesar 67,02%, kenaikan laba bersih sebesar 49,58% dan modal kerja bersih menjadi sebesar Rp180,94 miliar. Dilihat dari kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya lebih stabil yaitu sebesar 568,67%, lebih baik dibanding tahun 2007 yaitu sebesar 540,82%. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan dapat mempertahankan dan meningkatkan tingkat likuiditasnya.

Pada tahun 2008 Perseroan tidak menginvestasikan barang modal yang cukup material, namun untuk melindungi resiko dari posisi mata uang asing, Perseroan berusaha dengan cara menyelaraskan antara aktiva dan kewajiban sehingga tidak menimbulkan selisih kurs yang material.

CERTIFICATION

The Company had achieved, for certain products, the following certifications:

1. UL Certified (Underwriter Laboratories), USA for fire proof door products.
2. Utilization license of SII (SNI) for office equipment and racks.

On 19th December 1997, the Company obtained the ISO 9002 - Quality Management System certificate No. Q11546 from SGS Yarsley, International Certification Services Limited and then in 2001 become ISO 9001:2000. The certificate was renewed several times and the last renewal was valid from 11 December 2006 until 19 December 2009 with certificate No. ID04/0390.

FINANCIAL REVIEW

In general, the performance of the Company is better in year 2008. Net sales had increased by 27.87%, operating incomes had increased 67.02% and net income had increased 49.58% with net working capital of Rp180.94 billion. In terms of the ability of the Company to finance its short term liabilities, the current ratio stood at 568.67%, which is slightly higher than year 2007's 540.82%. This shows that the Company's liquidity is still strong.

In year 2008, the Company did not incur much capital expenditure. To mitigate foreign exchange risks, the Company adjusts its assets and liabilities ratio to avoid any material fluctuations of exchange rate.

Aktiva

Aktiva Lancar

Aktiva lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar 19,47% dari Rp183,76 miliar pada tahun 2007 menjadi Rp219,55 miliar pada tahun 2008. Kontribusi terbesar dalam peningkatan aktiva lancar adalah persediaan sebesar Rp21,98 miliar dengan peningkatan sebesar 31,81% dibanding dengan tahun 2007 serta kas dan setara kas sebesar Rp17,31 miliar dengan peningkatan sebesar 27,41% dibanding tahun 2007. Rasio persediaan terhadap total aktiva lancar di tahun 2008 mencapai 41,48%, rasio kas dan setara kas terhadap total aktiva lancar di tahun 2008 mencapai 36,65%. Kenaikan aktiva lancar ini disebabkan karena peningkatan volume dan harga persediaan bahan baku, peningkatan kas dan setara kas yang disebabkan karena peningkatan laba bersih di tahun 2008, serta kebijakan Perseroan dalam menyeimbangkan nilai mata uang rupiah terhadap mata uang asing.

Aktiva Tidak Lancar

Aktiva tidak lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar 3,78% dari Rp32,37 miliar pada tahun 2007 menjadi Rp33,59 miliar pada tahun 2008. Aktiva tidak lancar tidak mengalami peningkatan yang signifikan.

Jumlah Aktiva

Jumlah Aktiva Perseroan mengalami peningkatan sebesar 17,13% dari Rp216,13 miliar pada tahun 2007 menjadi Rp253,14 miliar pada tahun 2008. Peningkatan jumlah aktiva diperoleh dari persediaan serta kas dan setara kas. Kontribusi terbesar dalam peningkatan aktiva lancar di dapat dari kenaikan aktiva lancar.

Rasio jumlah ekuitas terhadap jumlah aktiva sebesar 0,79 pada tahun 2008 dan 2007.

Assets

Current Assets

The current assets of the Company had increased 19.47% from Rp183.76 billion in year 2007 to Rp219.55 billion in year 2008. The biggest contribution was from the increase of inventory by Rp21.98 billion or 31.81% and increase of cash and cash equivalents by Rp17.31 billion or 27.41% on a year to year basis. In year 2008, the ratio of inventories against total current assets stood at 41.48% while the ratio of cash and cash equivalents against total current asset stood at 36.65%. The increase in current assets was due to higher sales volume and price of raw material stock while the increase in cash and cash equivalents was due to higher net sales in 2008 as well as the Company's management of its rupiah and foreign currency holdings.

Non Current Assets

Non-current assets increased 3.78% from Rp32.37 billion in year 2007 to Rp33.59 billion in year 2008. The change in Non-Current Assets is not significant.

Total Assets

Total assets of the Company increased 17.13% from Rp216.13 billion in year 2007 to Rp253.14 billion in year 2008. The increase in total assets is due to increase in inventory and cash and cash equivalents. The increase in current assets contributed significantly to the increase of total current assets.

The equity to total assets ratio was 0.79 in year 2008 and 2007.

Kewajiban

Kewajiban Lancar

Kewajiban lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar 13,62% dari Rp33,98 miliar pada tahun 2007 menjadi Rp38,61 miliar pada tahun 2008. Kontribusi terbesar dalam peningkatan kewajiban lancar di dapat dari hutang pajak dan biaya yang masih harus dibayar. Kenaikan hutang pajak timbul karena laba bersih pada tahun 2008 yang meningkat cukup signifikan.

Kewajiban Tidak Lancar

Kewajiban tidak lancar hanya terdiri dari kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan. Kewajiban ini sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 dan telah diestimasi oleh pihak independen yaitu PT Sienco Aktuarindo Utama.

Jumlah Kewajiban

Jumlah Kewajiban Perseroan mengalami peningkatan sebesar 12,27% dari Rp46,26 miliar pada tahun 2007 menjadi Rp51,93 miliar pada tahun 2008. Peningkatan Jumlah Kewajiban diperoleh dari peningkatan kewajiban lancar dan kewajiban tidak lancar.

Rasio jumlah kewajiban terhadap ekuitas sebesar 0,26 pada tahun 2008 dan 0,27 pada tahun 2007. Dan rasio jumlah kewajiban terhadap jumlah aktiva sebesar 0,21 pada tahun 2008 dan 2007.

Penjualan

Secara keseluruhan Penjualan bersih Perseroan mengalami peningkatan yang baik sebesar 27,87% dari Rp179,57 miliar pada tahun 2007 menjadi Rp229,61 miliar pada tahun 2008.

Penjualan bersih Perseroan merupakan penjualan atas produk peralatan kantor (seperti meja, kursi, lemari arsip), brankas dan peralatan pengaman, produk pergudangan (seperti rak), produk bahan bangunan dan konstruksi (seperti cabelle ladder, pintu tahan api, truss), serta kanal C. Penjualan atas produk-produk peralatan kantor dan produk pergudangan masih memberikan kontribusi utama terhadap penjualan bersih Perseroan pada tahun 2008 dan 2007.

Liabilities

Current Liabilities

The Company's current liabilities experienced an increase of 13.62% from Rp33.98 billion in year 2007 to Rp38.61 billion in year 2008. The increase in current liabilities is due to higher tax payable. The increase of net incomes in year 2008 had contributed to significant increase of taxes payable.

Non Current Liabilities

Non-current Liabilities consisted of estimated liabilities for employee's benefits. This liability item is due to the requirement under labour law No.13 year 2003. It is estimated by an independent party, PT Sienco Aktuarindo Utama.

Total Liabilities

The Company's total liabilities experienced an increase of 12.27% from Rp46.26 billion in year 2007 to Rp51.93 billion in year 2008. Increases in both current and non-current liabilities contributed to the increase in total liabilities.

The total liabilities to equity ratio was 0.26 in year 2008 and 0.27 in year 2007. And total liabilities to total assets ratio was 0.21 in year 2008 and 2007.

Sales

Overall, the Company's net sales increased 27.87%, from Rp179.57 billion in 2007 to Rp229.61 billion in 2008.

The Company's net sales represent sales from office equipment products (desks, chairs, filing cabinet), safe and security equipment, warehouse equipment products (racks), building and construction material products (cabelle ladders, steel doors, truss) and the 'C' channel products. The office equipment products, construction material products and the warehouse equipment products were the major contributors to the total net sales's in 2008 and 2007.

Kenaikan Penjualan seiring dengan kenaikan Beban Pokok Penjualan yang disebabkan karena kenaikan harga jual dan kenaikan bahan baku utama yang signifikan.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan terdiri dari beban umum dan administrasi dan beban penjualan. Biaya yang terbesar dalam beban umum dan administrasi adalah biaya gaji dan kesejahteraan karyawan yaitu sebesar Rp17,70 miliar, meningkat sebesar 0,97% dibanding dengan tahun 2007 yaitu sebesar Rp17,53 miliar. Kenaikan ini berasal dari adanya penyesuaian gaji dan menurunnya kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan tahun 2008. Beban ini mencapai 69,57% dari total beban umum dan administrasi di tahun 2008 dan mencapai 75,17% dari total beban umum dan administrasi di tahun 2007.

Biaya yang terbesar dalam beban penjualan adalah gaji, kesejahteraan karyawan dan komisi penjualan yaitu sebesar Rp10,13 miliar meningkat sebesar 14,83% dibanding dengan tahun 2007. yaitu sebesar Rp8,82 miliar. Kenaikan ini terutama berasal dari adanya penyesuaian gaji, kesejahteraan karyawan dan komisi penjualan selama tahun 2008. Beban ini mencapai 47,45% dari total beban penjualan di tahun 2008 dan mencapai 53,67% dari total beban penjualan pada tahun 2007.

Laba Bersih

Perseroan membukukan Laba bersih sebesar Rp37,84 miliar, meningkat 49,58% dari Rp25,30 miliar pada tahun 2007. Kenaikan laba bersih tersebut berasal dari peningkatan penjualan bersih 27,87% sedangkan harga pokok penjualan meningkat sebesar 20,63% sehingga laba usaha meningkat sebesar 67,02%.

Rasio Laba bersih terhadap pendapatan usaha mengalami kenaikan dari 14,09% di tahun 2007 menjadi 16,48% di tahun 2008.

Laba bersih per saham pada tahun 2008 sebesar Rp727 meningkat sebesar 49,59% di banding dengan tahun 2007 sebesar Rp486.

The increase in net sales was accompanied by the increase in cost of goods sold because the prices of raw materials had increased significantly.

Operating Expenses

Operating expenses consist of general and administration expenses and selling expenses. The biggest portion of general and administration expenses is the salaries and employee's benefit, i.e. Rp17.70 billion which increased by 0.97% compared to year 2007 of Rp17.53 billion. The increase was the result of adjustments in salaries and employees' benefits, including estimation for future liabilities in year 2008. This expense accounted for 69.57% and 75.17% of general and administration expenses in year 2008 and 2007 respectively.

The biggest item of selling expenses was salaries, employees' expenses and sales commissions, which was amounted to Rp10.13 billion, an increase of 14.83% compared to Rp8.82 billion in year 2007. The increase was also due to adjustment of salaries, employees' benefits and sales commissions in year 2008. These expenses accounted for 47.45% and 53.67% of selling expenses in year 2008 and 2007 respectively.

Net Income

The Company achieved net income of Rp37.84 billion, an increase of 49.58% from Rp25.30 billion in year 2007. The increase in net income was due to increase in net sales by 27.87%, and the cost of goods sold were increased by 20.63%, whilst the operating income increased by 67.02%.

Net income margin increased from 14.09% in year 2007 to 16.48% in year 2008.

Earnings per share in year 2008 were Rp727, an increase of 49.59% compared to Rp486 in year 2007.

RISIKO USAHA

Manajemen berusaha untuk mengantisipasi setiap risiko yang dihadapi Perseroan terutama dalam menghadapi krisis global dan dampaknya, sehingga dapat meminimalkan risiko yang timbul pada Perseroan dan dampak terhadap karyawan serta kepentingan para pemegang saham dapat terlindungi.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi risiko yang timbul meliputi :

1. Perseroan berupaya menelaraskan jumlah uang dalam valuta asing dan mata uang rupiah dalam hal adanya transaksi dalam mata uang asing sehingga tidak menimbulkan kerugian selisih kurs yang cukup besar, dan selalu menjaga arus kas serta kondisi keuangan Perseroan.
2. Perseroan berupaya untuk menghadapi fluktuasi harga bahan baku baja dengan menelaraskan antara persediaan dan kebutuhan akan produk Perseroan.
3. Perseroan berupaya untuk memantau perkembangan harga jual di pasaran melalui jaringan distributor/dealer yang meliputi kota-kota besar di Indonesia dan melakukan penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan.
4. Perseroan mengasuransikan bangunan, mesin, persediaan barang dan peralatan termasuk uang tunai, agar terhindar dari kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya. Perseroan melakukan investasi dengan pertimbangan tingkat risiko yang seminimal mungkin misalnya dengan menggunakan deposito, agar dapat mempertahankan kinerja Perseroan.
5. Perseroan selalu melakukan evaluasi dan antisipasi pada salah satu pabriknya yang terletak di Sidoarjo dimana lokasi tersebut berdekatan dengan bencana lumpur Lapindo Brantas Sidoarjo. Perseroan juga memonitor perkembangan lumpur serta menyiapkan rencana kontijensi usaha untuk meminimalkan risiko yang timbul terhadap operasi Perseroan. Upaya penanggulangan telah dilakukan BPLS (Badan Penanggulangan Lumpur Lapindo) dengan membangun tanggul permanen disepanjang jalan raya Porong. Dengan demikian Perseroan menunda rencana untuk relokasi pabrik.
6. Dalam menghadapi krisis global Perseroan berusaha untuk tetap menjaga kesinambungan usaha Perseroan dengan cara melakukan efisiensi operasi Perseroan dan berusaha meminimalkan pemutusan hubungan kerja.

BUSINESS RISKS

The management has endeavoured to anticipate all possible risks faced by the Company so that we can minimize the impact from these risks and to protect the interest of shareholders.

Precautionary efforts had been made to counter any risks include:

1. The Company adjusts the proportion of funds denominated in foreign currency and Rupiah. Certain business transactions are invoiced in foreign currency to avoid the exposure of exchange rate risks. The Company also monitors closely its cash flow and the Company's financial condition.
2. To overcome the fluctuation in prices of steel raw materials, the Company always adjusts its inventory levels after taking into account the usage of the stocks.
3. The Company monitors the market selling price through the distributors/ dealers network which covers all major cities in Indonesia. Price adjustments are made whenever needed.
4. Company had insured its buildings, machineries, stock, tools and cash against fire and other risks. The Company will examine all risk factors whenever making an investment decision, for example, time deposit is an important financial tool to protect the Company's performance.
5. The Company's plant in Sidoarjo is near the Lapindo Brantas Sidoarjo mud area. The management closely monitors the mud flows situation and has drawn up a contingent disaster recovery plan so as to minimize the risks to the Company's operations. The BPLS (Committee of Sidoarjo Hot Mud Recovery) had built a permanent dyke along the Porong main road to prevent the overflow of mud. Consequently, the Company has delayed our relocation plans.
6. To overcome the global crisis, the Company will strive to maintain its performance by enhancing operational efficiency and maintaining good industrial relationship.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam upaya mengembangkan serta memperkuat landasan Tata Kelola Perusahaan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari upaya pencapaian visi dan misi Perseroan. Dimana visi dan misi kami adalah untuk menjadi perusahaan yang terkemuka dari hasil produk pelat baja dan sejenisnya. Dan Perseroan juga dapat memberikan nilai tambah secara berkesinambungan dalam jangka panjang bagi pemegang saham. Dengan demikian untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik Perseroan telah mengangkat Komisaris Independen dan pembentukan Komite Audit. Disamping itu Perseroan juga melakukan audit internal atas sistem manajemen mutu secara berkala dan melakukan perbaikan-perbaikan yang diperlukan. Perseroan telah membayar remunerasi kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit sebesar Rp1.318.910.762 pada tahun 2008.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengadakan pertemuan dan persetujuan secara sirkuler sebanyak 2 kali. Peranan dan tanggung jawab Dewan Komisaris mencakup antara lain:

1. Mengawasi kepengurusan yang dilakukan oleh Direksi untuk tujuan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham.
2. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan usaha Perseroan.
3. Meninjau dan menyetujui suatu keputusan diluar kewenangan Direksi.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

To improve good corporate governance is consistent with our efforts to achieve the vision and mission of the Company. Our vision and mission is to become a leading manufacturer of steel fabrication products. The Company will render continuous added value to its shareholders for the long term. To fulfill the code of good corporate governance, the Company had appointed an independent commissioner and also set up an audit committee. In addition, the Company also conducts periodic internal audits on its quality management system and making improvements where necessary. The Company had paid remuneration of Rp1.318.910.762 in year 2008 to the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Audit Committee.

THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners held meeting twice a year via circular method. The roles and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Monitor the management of the Company by the Board of Directors for the interest of the shareholders.
2. Provide advice to the Board Directors concerning the operations of the Company.
3. Review and approve decisions that exceed the authorities of the Board of Directors.

Jabatan	Nama / Name	Position
Komisaris Utama	Cheng Yong Kwang	President Commissioner
Komisaris	Lee Whay Keong	Commissioner
Komisaris (Independen)	Joseph Tjandradjaja	Commissioner (Independent)

Cheng Yong Kwang
Komisaris Utama

53 tahun. Warga Negara Singapura. Komisaris Utama PT Lion Metal Works Tbk sejak tahun 1993.

Lulusan dari Associate of The Institute of Chartered Secretaries and Administrators, United Kingdom dan menjadi anggota asosiasi tersebut sejak tahun 1996. Memulai karirnya di Amalgamated Steel Mills Bhd., Malaysia tahun 1981 kemudian menjabat posisi penting di Lion Group, Direktur Lion Asiapac Limited, Singapura dan Direktur Anhui Jianghuai Automobile Co. Ltd., China.

Lee Whay Keong
Komisaris

53 tahun Warga Negara Malaysia. Komisaris PT Lion Metal Works Tbk sejak tahun 1999.

Mulai bergabung dengan Lion Group pada tahun 1986. Menjabat Direktur di Amble Bond Sdn. Bhd., The Selangor Brooklands Rubber Company Limited, Ributasi Holdings Sdn. Bhd., Lion Trading & Marketing Sdn. Bhd. dan Secomex Manufacturing (M) Sdn. Bhd., Komisaris PT Lion Intimung Malinau, Komisaris PT Lion Superior Electrodes, Komisaris PT Lionmesh Prima Tbk.

Lulusan dari North Texas University dengan gelar Master of Business Administration, mendapat gelar Diploma of Education dan Bachelor of Science (Honours) di University of Malaya di Malaysia.

Joseph Tjandradjaja
Komisaris

68 tahun, Warga Negara Indonesia. Komisaris PT Lion Metal Works Tbk sejak tahun 2001.

Mengikuti pendidikan di Fakultas Ekonomi Parahyangan (UNPAR) Bandung dan dilanjutkan ke Universitas Negeri Lampung (UNILA).

Cheng Yong Kwang
President Commissioner

53 years. Singaporean Citizen. He was appointed as President Commissioner of PT Lion Metal Works Tbk since 1993.

An associate of The Institute of Chartered Secretaries and Administrators, United Kingdom. Obtained fellowship from The Institute since 1996. Started his career in 1981 with Amalgamated Steel Mills Bhd., Malaysia and had since been holding various positions in the Lion Group of Companies. He is also Director of Lion Asiapac Limited, Singapore and Director of Anhui Jianghuai Automobile Co., Ltd., China.

Lee Whay Keong
Commissioner

53 years. Malaysian Citizen. He was appointed as Commissioner of the PT Lion Metal Works Tbk since 1999.

Joined the Lion Group since 1986. As a Director in Amble Bond Sdn. Bhd., The Selangor Brooklands Rubber Company Limited, Ributasi Holdings Sdn. Bhd., Lion Trading & Marketing Sdn. Bhd., and Secomex Manufacturing (M) Sdn. Bhd., Commissioner of PT Lion Intimung Malinau, Commissioner of PT Lion Superior Electrodes, Commissioner of PT Lionmesh Prima Tbk.

Graduated from North Texas University with a Master of Business Administration. He obtained his Diploma of Education and Bachelor of Science (Honours) from the University of Malaya in Malaysia.

Joseph Tjandradjaja
Commissioner

68 years. Indonesian Citizen He was appointed as Commissioner of PT Lion Metal Works Tbk since 2001.

He started his college economic education at Parahyangan University (UNPAR), Bandung and further studied in Universitas Negeri Lampung (UNILA).

DIREKSI

Direksi mengadakan pertemuan 4 kali dalam tahun 2008. Peranan dan tanggung jawab Direksi mencakup antara lain:

1. Memimpin dan mengendalikan operasi Perseroan secara keseluruhan dalam hal kepengurusan dan kepemilikan.
2. Mengelola Perseroan dengan menjaga kepentingan Perseroan dan pemegang saham.
3. Menetapkan strategi dan kebijakan sesuai dengan tujuan Perseroan. Membentuk dan menetapkan sistem pengawasan untuk menjaga aset Perseroan secara operasional dan keuangan.
4. Bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundangan yang berlaku.

THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors met 4 times in year 2008. The role and responsibilities of the Board of Directors includes:

1. Lead and administrate the over all operation of the Company in term management and ownership.
2. Protect the interest of Company and shareholders in managing the Company.
3. Draw up strategy and policy of the Company in accordance to the objective of the Company. Set up the control system to safeguard the Company operational and financial assets.
4. Responsible for conformity to the current rules and regulation in carrying the duty.

Jabatan	Nama / Name	Position
Direktur Utama	Cheng Yong Kim	President Director
Direktur	Lim Tai Pong	Director
Direktur	Ir.H.Krisant Sophiaan, Msc	Director
Direktur	Tjoe Tjoe Peng (Lawer Supendi)	Director

Cheng Yong Kim Direktur Utama

59 tahun. Warga Negara Singapura. Menjabat sebagai Direktur Utama PT Lion Metal Works Tbk sejak tahun 1983.

Menjabat Direktur Lion Corporation Bhd, Direktur Silverstone Corporation Bhd., Direktur Megasteel Sdn. Bhd., Direktur Likom de Mexico S.A. de C.V., Direktur Utama Lion Industries Corporation Bhd., Direktur Utama Lion Diversified Holdings Bhd. dan Komisaris Utama PT Lion Superior Electrodes.

Lulusan University of Singapore di bidang Business Administration.

Cheng Yong Kim President Director

59 years. Singaporean Citizen. He was appointed as President Director of PT Lion Metal Works Tbk since 1983.

He is a Director of Lion Corporation Bhd., Director of Silverstone Corporation Bhd., Director of Megasteel Sdn. Bhd., Director of Likom de Mexico S.A. de C.V., Managing Director of Lion Industries Corporation Bhd., Managing Director of Lion Diversified Holdings Bhd. and President Commissioner of PT Lion Superior Electrodes.

Graduated with Bachelor of Business Administration with Honours from University of Singapore.

Lim Tai Pong
Direktur

59 tahun. Warga Negara Malaysia. Direktur PT Lion Metal Works Tbk sejak tahun 1988.

Lulusan Al. Masriyah English School di Penang, dan Goon Institut di Kuala Lumpur.

Ir.H.Krisant Sophiaan, Msc
Direktur

63 tahun. Warga Negara Indonesia. Direktur PT Lion Metal Works Tbk. Sejak tahun 1993.

Menjabat Direktur PT Singa Purwakarta Jaya.

Lulusan Belorussian Polytechnical Institute, di Minsk, Rusia, dengan gelar Master of Science di bidang Mechanical Engineering.

Tjoe Tjoe Peng (Lawer Supendi)
Direktur

61 tahun. Warga Negara Indonesia. Direktur PT Lion Metal Works Tbk sejak tahun 1999.

Menjabat Direktur Utama PT Lionmesh Prima Tbk, Direktur Utama PT Singa Purwakarta Jaya, Komisaris PT Logam Menara Murni, Direktur PT Bantrunk Murni Indonesia.

Mengikuti pendidikan di Universitas Sumatra Utara, Fakultas Teknik Elektro dan menyelesaikan pendidikan pada Technical College Singapore.

KOMITE AUDIT

Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Peraturan yang berlaku di Pasar Modal pada tahun 2002. Komite Audit telah mengadakan rapat secara teratur.

Peranan dan fungsi Komite Audit mencakup antara lain:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam menelaah secara umum laporan keuangan guna menjamin kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku.

Lim Tai Pong
Director

59 years. Malaysian Citizen. He was appointed as Director of PT Lion Metal Works Tbk since 1988.

Graduated from Al. Masriyah English School in Penang, and Goon Institute in Kuala Lumpur.

Ir.H.Krisant Sophiaan, Msc
Director

63 years. Indonesian Citizen. He was as a Director of the PT Lion Metal Works Tbk since 1993.

As Directors of PT Singa Purwakarta Jaya.

Graduated from Belorussian Polytechnical Institute, Minsk, Russia, with degree Master of Science in Mechanical Engineering.

Tjoe Tjoe Peng (Lawer Supendi)
Director

61 years. Indonesian Citizen, He was appointed as a Director of PT Lion Metal Works Tbk since 1999.

He is the President Director of PT Lionmesh Prima Tbk., President Director of PT Singa Purwakarta Jaya, Commisioner of PT Logam Menara Murni, Director of PT Bantrunk Murni Indonesia.

He started his college education in Electrical Engineering at the University of Sumatra Utara. He then graduated with Bachelor of Science degree from a reputable technical college in Singapore.

AUDIT COMMITTEE

The Company had set up an audit committee in accordance with capital market regulations since 2002. The audit committee meets periodically.

The roles and functions of the audit committee are as follows:

1. To assist Board of Commissioners to review financial statements to ensure adherence to current accounting standards.

2. Meninjau Perusahaan dalam memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku dan meninjau keakuratan dan konsistenan dalam keputusan.

1. Monitor compliance of regulations and examine the accuracy and consistency of the results.

Jabatan	Nama / Name	Position
Ketua	Joseph Tjandradjaja	Chairman
Anggota	Irianna Halim Saputra, SE	Member
Anggota	Syarifudin Zuchri, SE	Member

Joseph Tjandradjaja
Ketua Komite Audit

68 tahun, Warga Negara Indonesia. Ketua Komite Audit PT Lion Metal Works Tbk sejak tahun 2002.

Mengikuti pendidikan di Fakultas Ekonomi Parahyangan (UNPAR) Bandung dan dilanjutkan ke Universitas Negeri Lampung (UNILA).

Irianna Halim Saputra, SE
Anggota Komite Audit

43 tahun. Warga Negara Indonesia. Anggota Komite Audit PT Lion Metal Works Tbk sejak tahun 2002.

Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Syarifudin Zuchri, SE
Anggota Komite Audit

41 tahun. Warga Negara Indonesia. Anggota Komite Audit PT Lion Metal Works Tbk sejak tahun 2002.

Lulusan Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Jakarta.

Joseph Tjandradjaja
Chairman of Audit Committee

68 years. Indonesian Citizen. He was appointed as Chairman of Audit Committee PT Lion Metal Works Tbk since 2002.

He started his college economic education at Parahyangan University (UNPAR), Bandung and further studied in Universitas Negeri Lampung (UNILA).

Irianna Halim Saputra, SE
Member of Audit Committee

43 years. Indonesian Citizen. He was appointed as member of Audit Committee of PT Lion Metal Works Tbk since 2002.

Graduated from Economics Faculty of University of Tarumanagara, Jakarta.

Syarifudin Zuchri, SE
Member of Audit Committee

41 years. Indonesian Citizen. He was appointed as member of Audit Committee of PT Lion Metal Works Tbk since 2002.

Graduated from Independent University of Islam Jakarta.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan telah membentuk Sekretaris Perusahaan berdasarkan peraturan di Pasar Modal. Peranan dan fungsi Sekretaris Perusahaan mencakup antara lain :

1. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Bapepam, Bursa Efek dan masyarakat.
2. Sebagai penghubung antara Direksi, Komite Audit dan Dewan Komisaris.
3. Membangun komunikasi dan memberikan pelayanan kepada investor/calon investor.
4. Mengikuti perkembangan peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal dan peraturan lainnya yang terkait.
5. Memberikan masukan kepada Direksi.
6. Bertanggung jawab atas pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik.
7. Menyusun Laporan Tahunan Perseroan.

Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Saudari Sukmawati Syarif, SE. Warga Negara Indonesia. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai keberhasilan usaha Perseroan sangatlah penting terutama dalam menghadapi perdagangan bebas, sehingga Perseroan terus berusaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia ini dengan melalui pendidikan, pelatihan dan kesejahteraan bagi karyawannya.

Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia ini Perseroan juga sudah melaksanakan program 5S/5P dan QCC (Quality Control Circle) di lingkungan Perseroan serta melaksanakan audit yang teratur terhadap pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000.

CORPORATE SECRETARY

The Company has appointed the corporate secretary pursuant to the Degree of the Stock Market. The roles and functions of the corporate secretary are as follows:

1. To act as a liaison between the Company, the Capital Market Supervisory Agency, The Stock Exchange and the public.
2. To act as a liaison between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Audit Committee.
3. To provide investors/potential investors with any information request.
4. To comply with all regulations in force by the stock exchange and all related government regulations.
5. To provide inputs to the Board of Directors.
6. To be responsible for organizing the General Shareholders' Meeting and the Public Expose.
7. To prepare the Company's Annual Report.

The position of Corporate Secretary is currently entrusted to Ms. Sukmawati Syarif, SE. Indonesian Citizen. Graduated from Economics Faculty of University of Tarumanagara, Jakarta.

HUMAN RESOURCES

Human resources is very important to achieve Company's business success especially in facing the free trade era, The Company constantly strives to improve the quality of its human resources through educational, training and welfare programs for all its employees.

To enhance the quality of our human resources, the Company had implemented 5S/5P program and QCC (Quality Control Cycle) as well as enforced systematic audit in relation to ISO 9001:2000 Quality Management System.

Disamping itu Perseroan telah melaksanakan peraturan Pemerintah dalam mensejahterakan karyawan dengan memberikan Upah Minimum Sektoral Propinsi (UMSP) sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Dan setiap tiga tahun sekali Perseroan mengadakan tour, terakhir untuk tahun 2006 Perseroan mengadakan tour ke Pantai Pangandaran.

The Company complies with the minimum pay scales at the minimum province worker wages 'UMSP' as determined by the government. In every three years, the Company sponsors company tour. In year 2006, the Company organized tour to Pangandaran Coast.

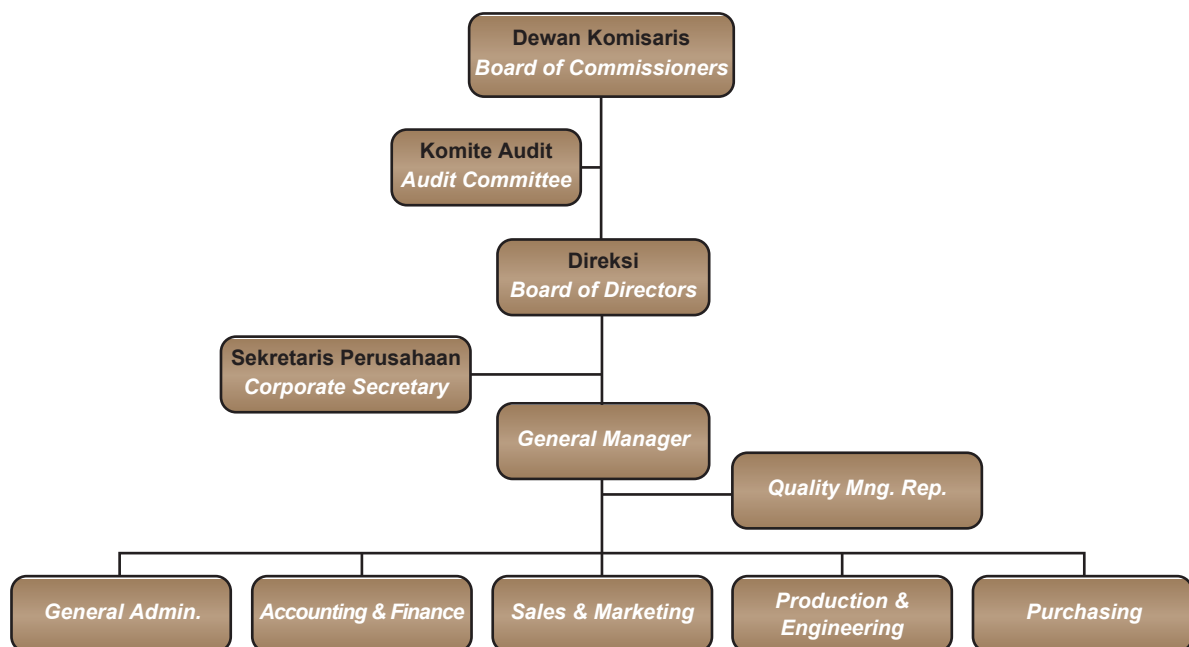
Saat ini jumlah karyawan Perseroan sebanyak 425 orang, berikut ini adalah komposisi karyawan menurut jenjang jabatan.

Currently, the Company has 425 employees. The table as follow shows the composition of employee based on hierarchy.

JABATAN	2008	%	POSITION
Manajer	14	3,29	Manager
Supervisor	22	5,18	Supervisor
Staf	117	27,53	Staff
Pegawai	272	64,00	Workers
Total	425	100,00%	Total

STRUKTUR ORGANISASI

STRUCTURE OF ORGANIZATION



PERNYATAAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Para Pemegang Saham yang terhormat,

Pada kesempatan ini kami Direksi PT Lion Metal Works Tbk menyampaikan Laporan Keuangan Konsolidasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih dan Nurdiyaman, berdasarkan laporan No. K&N - 0075/09 tertanggal 16 Maret 2009 dengan pendapat wajar tanpa syarat.

Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan telah disajikan sesuai dengan Prinsip Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Lembaga Keuangan (LK) di bidang akuntansi. Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan diaudit oleh Akuntan yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan ini termasuk sistem pengendalian interennya dan semua informasi telah dimuat secara lengkap dan benar.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan serta kerjasama yang baik yang telah terjalin selama ini.

DIRECTOR'S STATEMENT

Board of Commissioners and all honorable shareholders,

The Board of Directors of PT Lion Metal Works Tbk, we would like to present the Consolidated Financial Statements for the year ended 31 December 2008, which was audited by Kantor Akuntan Publik Kosasih dan Nurdiyaman based on Report No. K&N - 0075/09 dated 16 March 2009 with unqualified opinion.

The Consolidated Financial Statements was prepared in accordance with Principle of Financial Accounting Standard (PSAK) and regulations of Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) and Financial Board (LK) in accounting section. The Consolidated Financial Statements was audited by the Accountant registered in BAPEPAM and LK.

The Board of Directors is responsible for preparation of the Financial Statements, including internal control system and disclosure of all information is complete and true.

To conclude, we would like to express our appreciation for the confidence, support and close cooperation.

Jakarta, 20 April 2009
Direksi/The Board of Directors



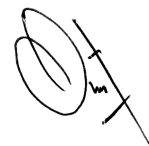
Cheng Yong Kim
Direktur Utama/President Director



Lim Tai Pong
Direktur/Director



Ir. H. Krisant Sophiaan Msc
Direktur/Director



Tjoe Tjoe Peng / Lawer Supendi
Direktur/Director

LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET INSTITUTIONS AND SUPPORTING PROFESSIONALS

AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTANT

Kosasih & Nurdiyaman
Menara Kadin Indonesia
Level 17 Unit A, B, C,
Jl. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 2 & 3
Jakarta 12950
Telepon : (021) 2553 5699
Faksimili : (021) 2553 5698

BIRO ADMINISTRASI EFEK / SHARE REGISTERED

PT Sirca Datapro Perdana
Wisma Sirca
Jl. Johar No. 18, Menteng
Jakarta 10340
Telepon : (021) 314 0032, 390 0645, 390 5920
Faksimili : (021) 314 0185, 390 0652

NOTARIS PERUSAHAAN / COMPANY'S NOTARY

Fathiah Helmi, SH
Graha Irama Lt. 6 Ruang 6C
Jl. HR. Rasuna Said XI Kav. 1-2
Jakarta 12950
Telepon : (021) 5290 7304, 5290 7305
Faksimili : (021) 5290 7306

AKTUARIS INDEPENDEN / INDEPENDENT ACTUARY

PT Sienco Aktuarindo Utama
Royal Palace Blok A1
Jl. Prof. Dr. Soepomo, SH No. 178A
Tebet, Jakarta 12870
Telepon : (021) 828 0574, 828 0577
Faksimili : (021) 828 0544

BANKER / PRINCIPAL BANKERS

- PT Bank Central Asia Tbk
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank Permata, Tbk
- PT Bank International Indonesia Tbk
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
- PT May Bank Indocorp

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(MATA UANG INDONESIA)

**PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Neraca Konsolidasi	1-2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6-28

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. K&N – 0075/09

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Lion Metal Works Tbk**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Lion Metal Works Tbk (“Perusahaan”) dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Lion Metal Works Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

KOSASIH & NURDIYAMAN



Drs. Nunu Nurdiyaman
NIAP 98.1.0062

16 Maret 2009

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2k,3,22	80.467.053.220	63.152.323.113
Deposito berjangka	2k,4,21,22	11.097.902.728	11.221.785.163
Piutang Usaha	2d,2e,5,6		
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp 651.234.940 pada tahun 2008 dan 2007		11.687.250.921	15.493.788.686
- Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp 7.653.536.476 pada tahun 2008 dan Rp 5.707.515.219 pada tahun 2007		24.476.110.961	23.748.859.881
Lain-lain - pihak ketiga		541.620.670	541.620.670
Persediaan	2f,7	91.074.476.433	69.094.885.709
Uang muka pemasok		138.379.916	407.350.869
Biaya dibayar di muka	2g	68.250.000	102.750.000
Jumlah Aktiva Lancar		219.551.044.849	183.763.364.091
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e,6	1.182.013.000	1.285.292.750
Aktiva pajak tangguhan	2l,11	5.943.890.035	6.286.888.081
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp36.807.732.680 pada tahun 2008 dan Rp33.571.997.829 pada tahun 2007	2h,2i,8	18.837.324.480	17.166.383.884
Tanah yang belum dikembangkan	2h,2i,9	7.627.579.999	7.627.579.999
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		33.590.807.514	32.366.144.714
JUMLAH AKTIVA		253.141.852.363	216.129.508.805

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2008	2007
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang usaha			
Pihak ketiga	10	6.619.642.254	9.348.981.575
Hutang pajak	2l,11	11.054.249.986	4.669.187.935
Biaya masih harus dibayar	12	4.865.054.490	3.734.936.930
Uang muka pelanggan	2j,13	15.368.418.973	15.622.044.201
Hutang dividen		700.044.337	603.508.237
Jumlah Kewajiban Lancar		38.607.410.040	33.978.658.878
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	2n,19	13.326.393.087	12.281.193.737
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham			
Modal dasar - 200.000.000 saham			
Ditempatkan dan disetor penuh -			
52.016.000 saham	14	52.016.000.000	52.016.000.000
Tambahan modal disetor - bersih	15	1.982.575.100	1.982.575.100
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2b	(27.944.879)	(27.944.879)
Saldo laba	20		
Telah ditentukan penggunaannya		5.168.000.000	4.668.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		142.069.419.015	111.231.025.969
Ekuitas - Bersih		201.208.049.236	169.869.656.190
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		253.141.852.363	216.129.508.805

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal –Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
PENJUALAN BERSIH	2e,2j,6,16	229.607.016.136	179.568.434.429
BEBAN POKOK PENJUALAN	2j,17	131.822.701.754	109.281.138.293
LABA KOTOR		97.784.314.382	70.287.296.136
BEBAN USAHA	2e,2j,6,18		
Umum dan administrasi		25.440.574.439	23.317.823.710
Penjualan		21.349.528.544	16.436.942.640
Jumlah Beban Usaha		46.790.102.983	39.754.766.350
LABA USAHA		50.994.211.399	30.532.529.786
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN LAIN			
Penghasilan bunga		2.782.201.424	3.612.262.501
Laba kurs - bersih	2k	4.504.458.505	1.231.202.283
Penghasilan sewa	2e,6	221.400.000	221.400.000
Laba penjualan aset tetap		94.990.722	114.486.007
Pembalikan (penyisihan) piutang ragu-ragu	5	(1.946.021.257)	651.234.939
Lain-lain - bersih		409.360.999	376.416.170
Penghasilan Lain-lain - Bersih		6.066.390.393	6.207.001.900
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		57.060.601.792	36.739.531.686
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2i,11		
Tahun berjalan		18.877.210.700	11.344.018.700
Tangguhan		342.998.046	97.128.659
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		19.220.208.746	11.441.147.359
LABA BERSIH		37.840.393.046	25.298.384.327
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2o,20	727	486

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahkan Modal Disetor - Bersih	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Saldo Laba		Ekuitas - Bersih
				Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
Saldo 1 Januari 2007	52.016.000.000	1.982.575.100	(27.944.879)	4.168.000.000	91.634.241.642	149.772.871.863
Dividen kas	-	-	-	-	(5.201.600.000)	(5.201.600.000)
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-
Laba bersih tahun 2007	-	-	-	-	25.298.384.327	25.298.384.327
Saldo 31 Desember 2007	52.016.000.000	1.982.575.100	(27.944.879)	4.668.000.000	111.231.025.969	169.869.656.190
Dividen kas	-	-	-	-	(6.502.000.000)	(6.502.000.000)
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-
Laba bersih tahun 2008	-	-	-	-	37.840.393.046	37.840.393.046
Saldo 31 Desember 2008	52.016.000.000	1.982.575.100	(27.944.879)	5.168.000.000	142.069.419.015	201.208.049.236

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2008	2007
ARUS KAS DARI KEGIATAN USAHA			
Penerimaan kas dari pelanggan		230.486.656.336	167.726.441.668
Pengeluaran kas untuk:			
Bahan baku		(124.497.162.069)	(85.004.457.413)
Beban pabrikasi		(29.777.135.197)	(26.621.862.807)
Beban umum dan administrasi		(22.322.272.869)	(22.327.691.704)
Beban penjualan		(20.913.551.211)	(15.106.047.252)
Kas bersih yang dihasilkan dari usaha		32.976.534.990	18.666.382.492
Penerimaan atas:			
Penghasilan bunga		2.782.201.424	3.612.262.501
Penghasilan sewa		221.400.000	221.400.000
Penghasilan lain-lain		6.116.311.866	1.223.200.749
Pembayaran untuk:			
Pajak penghasilan		(13.556.861.260)	(10.402.098.337)
Kas Bersih Diperoleh dari Kegiatan Usaha		28.539.587.020	13.321.147.405
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI			
Perolehan aset tetap	8	(5.038.275.447)	(3.483.407.595)
Pencairan (penempatan) deposito berjangka		123.882.435	(816.855.864)
Hasil penjualan aset tetap		95.000.000	114.500.000
Kas Bersih Digunakan untuk Kegiatan Investasi		(4.819.393.013)	(4.185.763.459)
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN			
Pembayaran dividen kas	20	(6.405.463.900)	(5.136.854.000)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3	63.152.323.113	59.153.793.167
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3	80.467.053.220	63.152.323.113

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Lion Metal Works (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 dan No. 11 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 21 tanggal 16 Agustus 1972 dan diubah dengan Akta No. 1 tanggal 2 Juni 1973 dan akta No.9 tanggal 11 Nopember 1974 dari notaris yang sama. Akta Pendirian dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara No. 34 tanggal 29 April 1975 Tambahan No. 215. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 41 tanggal 27 Agustus 1999, terutama dalam rangka memenuhi Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-44/PM/1998 tentang peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu. Perubahan Anggaran Dasar ini mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat No. C-19408 HT.01.04.-TH.99 tertanggal 30 Nopember 1999. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH., No. 32 tanggal 10 Juni 2008 terutama mengenai penyesuaian dengan Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007. Perubahan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-86982.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 18 Nopember 2008.

Sesuai dengan Pasal 2 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri peralatan kantor dan pabrikasi lainnya dari logam. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah memproduksi peralatan kantor, rumah dan bangunan seperti lemari arsip (*filing cabinet*), lemari penyimpanan; pintu besi; perlengkapan gudang, seperti rak tingkat dan pallet; penyangga kabel (*cable ladder*) dan pabrikasi lainnya dari logam. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974.

Pada tahun 1997, Perusahaan mengakuisisi 96% hak pemilikan saham PT Singa Purwakarta Jaya (“SPJ”), perusahaan domestik yang bergerak antara lain dalam perdagangan umum, pemborong, pemukiman (*real estate*), pertambangan dan kawasan industri. Pada tanggal 31 Desember 2007, SPJ masih dalam tahap pengembangan. Jumlah aktiva SPJ adalah sebesar Rp8.068.187.535 tanggal 31 Desember 2008 dan Rp7.976.815.561 tanggal 31 Desember 2007.

Perusahaan dan salah satu dari dua pabriknya berkedudukan di Jalan Raya Bekasi, Km. 24,5, Cakung, Jakarta Timur sedangkan pabrik yang lain berkedudukan di Jalan Flamboyan Desa Siring, Sidoarjo, Jawa Timur.

b. Penawaran Umum Perusahaan

Pada tahun 1993, Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 3.000.000 saham. Setelah pembagian 3.251.000 saham sebagai dividen saham, 3.251.000 saham bonus, dan Penawaran Umum Terbatas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I sebanyak 32.510.000 saham pada tahun 1996, jumlah saham Perusahaan yang dicatatkan di bursa efek di Indonesia meningkat menjadi 52.016.000 saham (termasuk 10.004.000 saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebelum adanya penawaran umum).

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (lanjutan)

c. Karyawan, Direksi dan Komisaris

Per 31 Desember 2008 dan 2007, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan masing-masing pada tanggal - tanggal 10 Juni 2008 dan 7 Juni 2007, adalah sebagai berikut:

Komisaris	Direktur
Cheng Yong Kwang : Presiden Komisaris	Cheng Yong Kim : Presiden Direktur
Lee Whay Keong : Komisaris	Lim Tai Pong : Direktur
Joseph Tjandradjaja : Komisaris independen	Ir. Krisant Sophiaan : Direktur
	Tjoe Tjoe Peng (Lawer Supendi) : Direktur

Jumlah kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp1.318.910.762 pada tahun 2008 and Rp1.035.771.860 pada tahun 2007.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 adalah 425 orang dan 542 orang pada tahun 2007.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (“BAPEPAM”).

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar harga perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam kegiatan usaha, investasi dan pendanaan. Arus kas dari kegiatan usaha disajikan dengan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan konsolidasi adalah Rupiah.

b. Prinsip Konsolidasi

Akuisisi SPJ pada tahun 1997 diperlakukan dengan cara yang sama dengan metode penyatuan pemilikan karena akuisisi tersebut dilakukan antara entitas sependali. Selisih lebih biaya perolehan penyertaan saham atas nilai buku saham SPJ dicatat pada akun “Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sependali”.

Laporan keuangan konsolidasi meliputi akun-akun Perusahaan dan SPJ.

Seluruh transaksi antar perusahaan dalam jumlah material telah dieliminasi.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Setara Kas

Deposito yang tidak dibatasi penggunaannya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan diklasifikasikan sebagai “Setara Kas”.

d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan penelaahan atas keadaan piutang pada akhir tahun.

e. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7 mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa”. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa disajikan pada Catatan 6.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar harga perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata kecuali untuk bahan baku dan suku cadang yang dinyatakan dengan metode “masuk pertama, keluar pertama” (“*first-in, first-out*”). Penyisihan persediaan usang ditetapkan berdasarkan penelaahan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat.

h. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) “Aset Tetap” yang menggantikan PSAK No. 16 (1994) “Aktiva Tetap dan Aktiva Lain - Lain” dan PSAK No. 17 (1994) “Akuntansi Penyusutan”, dimana Perusahaan telah memilih model biaya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (“*carrying amount*”) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung sebagai berikut :

	<u>Method</u>	<u>Rate (%)</u>
Bangunan dan prasarana	Garis lurus	5
Mesin dan peralatan	Saldo menurun ganda	25
Kendaraan bermotor	Saldo menurun ganda	50
Peralatan pabrik dan kantor	Saldo menurun ganda	25

Tanah (termasuk yang belum dikembangkan dalam usaha) dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dibebankan pada laporan laba-rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, pada tanggal neraca, jika diperlukan.

i. Penurunan Nilai Aset

Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan kemungkinan terjadinya penurunan nilai aset pada tanggal neraca. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset, Perusahaan menaksir jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tersebut. Penurunan nilai aset diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

j. Pengakuan Penghasilan dan Beban

Penghasilan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penghasilan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di gudang pelabuhan pengirim. Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat di akun "Uang muka pelanggan". Beban diakui pada saat terjadinya.

k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikredit atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs tukar yang digunakan adalah sebesar Rp10.950 untuk US\$1 dan Rp15.432 untuk Euro1 pada tanggal 31 Desember 2008 dan Rp 9.419 untuk US\$1 dan Rp13.759 untuk Euro1 pada tanggal 31 Desember 2007, yang merupakan kurs rata-rata kurs beli dan kurs jual uang kertas dan/atau kurs transaksi yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal tersebut.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini disajikan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui berdasarkan perbedaan temporer antara dasar pelaporan aktiva dan kewajiban menurut komersial dan pajak pada masing-masing tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa yang akan datang, seperti akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, juga diakui sejauh manfaat pajak tersebut besar kemungkinan dapat direalisasi.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada saat aktiva dipulihkan atau kewajiban dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan undang-undang perpajakan) yang telah berlaku secara efektif atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, jika Perusahaan mengajukan keberatan.

m. Pelaporan Segmen

Perusahaan memproduksi peralatan kantor, peralatan bangunan, rumah dan gudang dan pabrikasi lainnya dari logam yang memiliki risiko dan imbalan yang sama dan terutama beroperasi di satu lokasi geografis (Indonesia), sedangkan anak perusahaan, SPJ, masih dalam tahap pengembangan. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat informasi segmen usaha dan geografis yang dapat diidentifikasi (segmen dilaporkan) sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 5 "Pelaporan Segmen".

n. Kewajiban Diestimasi atas Kesejahteraan Karyawan

Perusahaan mengakui kewajiban atas kesejahteraan karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), biaya untuk imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui untuk setiap program pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari jumlah kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial tersebut diakui secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diprakirakan dari para karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul dari penerapan suatu program manfaat pasti atau perubahan-perubahan pada hutang imbalan kerja atas program yang sudah ada harus diamortisasi selama periode sampai manfaat tersebut menjadi hak karyawan.

o. Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun 2008 dan 2007 adalah sebesar 52.016.000.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen menentukan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam penentuan estimasi, realisasi yang dilaporkan di masa yang akan datang dapat berbeda dengan estimasi tersebut.

3. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Kas	547.690.533	840.148.621
Bank – pihak ketiga		
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (termasuk AS\$2.032 pada tahun 2008 dan AS\$4.160 pada tahun 2007)	2.266.998.375	78.676.855
PT Bank Central Asia Tbk (termasuk AS\$1.318 pada tahun 2008 dan AS\$21.194 pada tahun 2007)	1.985.133.113	1.440.460.611
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.795.694.009	549.044.471
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (termasuk AS\$6.534 pada tahun 2007)	739.002.061	627.754.329
PT Bank UOB Indonesia (termasuk AS\$6.358 dan EUR102.402 in 2007)	370.140.502	4.664.006.183
PT May Bank Indocorp (termasuk AS\$1.217 Pada tahun 2008 dan AS\$1.962 pada tahun 2007)	55.763.289	32.014.954
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.827.429	2.353.871.612
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.402.271	114.721.272
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.465.289	112.778.369
PT Bank Permata Tbk	5.796.908	84.782.546
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)	3.488.982	89.841.219
	7.812.402.761	10.988.101.042
Deposito berjangka – pihak ketiga		
PT Bank Permata Tbk	24.259.023.167	1.753.506.027
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (temasuk AS\$ 1.771.289)	19.805.528.815	-
PT Bank Central Asia Tbk (termasuk AS\$ 842.694 pada tahun 2008 dan AS\$46.385 pada tahun 2007)	9.227.499.102	436.903.284
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	9.095.250.681	-

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2008	2007
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)	6.033.567.123	6.716.237.310
PT Bank UOB Indonesia (termasuk EUR 151.502 pada tahun 2008 dan AS\$1.086.729 dan EUR 37.180 pada tahun 2007)	2.338.037.165	29.584.690.345
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.895.744.406	737.944.037
PT Bank Maybank Indocorp (temasuk AS\$ 885.385 pada tahun 2007)	-	11.866.941.330
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		1.067.999.738
	<u>72.654.650.459</u>	<u>52.164.222.071</u>
Total	<u>80.467.053.220</u>	<u>63.152.323.113</u>

Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam Euro berkisar dari 3% sampai 3,2% per tahun pada tahun 2008 dan 2% sampai 3% per tahun pada tahun 2007. Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam Dolar AS berkisar dari 3,5% sampai 4% pada per tahun pada tahun 2008 dan 3% sampai 5,35% pada per tahun pada tahun 2007. Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam Rupiah berkisar dari 9,75% sampai 14% per tahun pada tahun 2008 dan 6% sampai 10,5% per tahun pada tahun 2007.

4. DEPOSITO BERJANGKA

Rincian deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2008	2007
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.758.141.403	5.121.837.841
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (termasuk AS\$89.038 pada tahun 2008 and AS\$86.767 pada tahun 2007)	3.339.761.325	2.042.425.556
PT Bank UOB Indonesia (AS\$354.030)	-	4.057.521.766
	<u>11.097.902.728</u>	<u>11.221.785.163</u>
Total	<u>11.097.902.728</u>	<u>11.221.785.163</u>

Deposito berjangka masing-masing digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *letter of credit* dan bank garansi yang digunakan (Catatan 21).

Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam Dolar AS berkisar dari 4% sampai 4,25% per tahun pada tahun 2008 dan 4,25% sampai 5,3% per tahun pada tahun 2007. Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam rupiah berkisar dari 8% sampai 11,5% per tahun pada tahun 2008 dan 7,5% sampai 9% per tahun pada tahun 2007.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari jumlah piutang dari pelanggan yang diklasifikasikan sebagai berikut:

	2008	2007
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 6)	12.338.485.861	16.145.023.626
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	651.234.940	651.234.940
Bersih	11.687.250.921	15.493.788.686
Pihak ketiga		
Kontraktor dan pemilik proyek	24.347.135.583	17.640.955.428
Distributor	7,782,511,854	11.815.419.672
Jumlah	32.129.647.437	29.456.375.100
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	7.653.536.476	5.707.515.219
Bersih	24,476,110,961	23.748.859.881

Analisis umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Belum jatuh tempo	7.960.202.568	5.872.650.226
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	3.247.789.373	6.814.814.636
31 - 60 hari	595.311.406	3.219.690.155
61 - 90 hari	365.635.314	208.369.094
Lebih dari 90 hari	169.547.200	29.499.515
Jumlah	12.338.485.861	16.145.023.626
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	12.484.162.743	11.785.481.737
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	3.751.917.530	6.570.134.664
31 - 60 hari	1.456.182.525	1.931.158.637
61 - 90 hari	5.294.552.121	481.918.852
Lebih dari 90 hari	9.142.832.518	8.687.681.210
Jumlah	32.129.647.437	29.456.375.100

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan pada penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Saldo awal tahun	651.234.940	1.302.469.879
Pembalikan tahun berjalan	-	(651.234.939)
Saldo akhir tahun	651.234.940	651.234.940
Pihak ketiga		
Saldo awal tahun	5.707.515.219	5.707.515.219
Penyisihan tahun berjalan	1.946.021.257	-
Saldo akhir tahun	7.653.536.476	5.707.515.219

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

6. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian akun dan transaksi-transaksi yang berhubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase dari Jumlah Aktiva/ Pendapatan	
	2008	2007	2008	2007
<u>Piutang usaha</u>				
PT Bantrunk Murni Indonesia	9.909.570.982	13.124.314.336	3,92%	6,07%
PT Logam Menara Murni	2.428.914.879	3.020.709.290	0,96%	1,40%
Jumlah	12.338.485.861	16.145.023.626	4,88%	7,47%
Dikurangi penyisihan piutang ragu ragu	651.234.940	651.234.940	0,26%	0,30%
Jumlah	11.687.250.921	15.493.788.686	4,62%	7,17%
<u>Piutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>				
Piutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa - pinjaman karyawan	1.182.013.000	1.285.292.750	0,47%	0,59%

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

	Jumlah		Persentase dari Jumlah Aktiva/ Pendapatan	
	2008	2007	2008	2007
<u>Penjualan bersih:</u>				
PT Bantrunk Murni Indonesia	53.582.050.610	45.782.128.688	23,34%	25,50%
PT Logam Menara Murni	14.633.143.220	11.111.417.875	6,4%	6,19%
Jumlah	68.215.193.830	56.893.546.563	29,74%	31,69%
Pendapatan sewa	221.400.000	221.400.000	0,1%	0,12%
Beban sewa	150.000.000	150.000.000	0,7%	0,08%

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilaksanakan dengan persyaratan yang normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali pinjaman karyawan yang tidak dikenakan bunga.

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Hubungan	Sifat Transaksi
PT Bantrunk Murni Indonesia	Afiliasi	Penjualan dan penyewaan ruangan
PT Logam Menara Murni	Afiliasi	Penjualan dan penyewaan ruangan
PT Lion Superior Electrodes	Afiliasi	Penyewaan ruangan
PT Lionmesh Prima Tbk	Afiliasi	Penyewaan ruangan

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2008	2007
Barang jadi	27.035.382.948	22.254.336.937
Barang dalam proses	13.740.397.773	11.937.541.433
Bahan baku	49.643.027.833	33.649.537.316
Suku cadang	1.188.110.949	1.785.913.093
Jumlah	91.606.919.503	69.627.328.779
Penyisihan persediaan usang	(532.443.070)	(532.443.070)
Jumlah- bersih	91.074.476.433	69.094.885.709

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko tertentu lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp35.000.000.000 pada tahun 2008 dan Rp25.700.000.000 pada tahun 2007. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup kerugian karena risiko kebakaran atau risiko tertentu lainnya.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan di akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa persediaan dapat direalisasi pada nilai tercatatnya dan penyisihan persediaan usang yang dibentuk cukup.

8. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan/ Reklasifikasi</u>	<u>Penjualan/ Reklasifikasi</u>	<u>Saldo Akhir</u>
2008				
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	4.684.002.500	-	-	4.684.002.500
Bangunan dan prasarana	13.501.065.327	420.797.860*	-	13.921.863.187
Mesin dan peralatan	17.788.412.649	2.771.660.073	30.000.000	20.530.072.722
Kendaraan bermotor	7.571.085.038	1.334.550.000	101.600.000	8.804.035.038
Peralatan pabrik dan kantor	6.988.832.899	716.250.814	-	7.705.083.713
<u>Aset Dalam Pembangunan</u>	204.983.300	215.814.560	420.797.860*	-
Jumlah Nilai Tercatat	<u>50.738.381.713</u>	<u>5.459.073.307</u>	<u>552.397.860</u>	<u>55.645.057.160</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	7.810.096.141	696.093.159	-	8.506.189.300
Mesin dan peralatan	14.745.294.691	1.167.946.652	30.000.000	15.883.241.343
Kendaraan bermotor	6.164.324.073	939.801.085	101.590.722	7.002.534.436
Peralatan pabrik dan kantor	4.852.282.924	563.484.677	-	5.415.767.601
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>33.571.997.829</u>	<u>3.367.325.573</u>	<u>131.590.722</u>	<u>36.807.732.680</u>
Nilai Buku	<u>17.166.383.884</u>			<u>18.837.324.480</u>
2007				
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	4.684.002.500	-	-	4.684.002.500
Bangunan dan prasarana	12.736.906.647	764.158.680	-	13.501.065.327
Mesin dan peralatan	17.106.165.533	682.247.116	-	17.788.412.649
Kendaraan bermotor	6.844.010.868	841.574.170	114.500.000	7.571.085.038
Peralatan pabrik dan kantor	5.998.388.570	990.444.329	-	6.988.832.899
<u>Aset Dalam Pembangunan</u>	-	204.983.300	-	204.983.300
Jumlah Nilai Tercatat	<u>47.369.474.118</u>	<u>3.483.407.595</u>	<u>114.500.000</u>	<u>50.738.381.713</u>

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (lanjutan)

	Saldo Awal	Penambahan	Penjualan	Saldo Akhir
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	7.150.905.382	659.190.759	-	7.810.096.141
Mesin dan peralatan	13.896.623.778	848.670.913	-	14.745.294.691
Kendaraan bermotor	5.432.426.108	846.383.972	114.486.007	6.164.324.073
Peralatan pabrik dan kantor	4.373.043.773	479.239.151	-	4.852.282.924
Jumlah Akumulasi Penyusutan	30.852.999.041	2.833.484.795	114.486.007	33.571.997.829
Nilai Buku	16.516.475.077			17.166.383.884

* Reklasifikasi

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko tertentu lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 38.630.000.000 dan AS\$ 4.900.000 pada tahun 2008 dan Rp 32.550.000.000 dan AS\$ 4.700.000 pada tahun 2007, dan manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian karena risiko kebakaran dan risiko tertentu lainnya.

Penyusutan dibebankan pada akun sebagai berikut:

	2008	2007
Beban pabrikasi	1.988.363.580	1.615.578.005
Beban usaha (Catatan 18):		
Umum dan administrasi	909.061.450	851.957.808
Penjualan	469.900.543	365.948.982
Jumlah	3.367.325.573	2.833.484.795

Hak Guna Bangunan (“HGB”) pabrik yang di Jakarta akan berakhir pada tahun 2027 sedangkan pabrik di Jawa Timur, Hak Guna Bangunan (“HGB”) nya akan berakhir sampai tahun 2011 dan 2024. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut termasuk tanah yang belum dikembangkan dalam usaha (Catatan 9) dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap dapat terealisasi seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aktiva.

9. TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN

Perusahaan, melalui SPJ, memiliki tanah sekitar 500.000 m², yang terletak di Purwakarta untuk dikembangkan menjadi kawasan industri. Saat ini Perusahaan menghentikan sementara kegiatan pembelian tambahan tanah dan tanah tersebut belum dikembangkan (digunakan dalam usaha). Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat tanah dapat terpulihkan. Sertifikat hak guna bangunan tanah tersebut (HGB) akan berakhir sampai tahun 2028 dan 2030.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terutama berasal dari pembelian bahan baku, bahan pendukung dari pemasok berikut ini:

	2008	2007
PT Hema Medhajaya	1.125.477.750	-
PT Sarana Artha Grahawisesa	1.009.204.376	833.824.531
CV Muhamidah Kencana	819.654.375	-
PT International Coating	631.400.000	431.940.000
PT Krakatau Steel	311.982.000	413.541.609
PT Sari Jati Adhitama	260.118.375	-
PT Ideal Fornica Purnatata	249.867.951	-
PT Harapan Masa	238.746.240	-
PT Sarana Central Bajatama	-	2.751.364.824
PT Blue Scope Steel Indonesia	-	1.291.506.010
PT Laminattech Kreasisrana	-	245.568.293
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200.000.000)	1.973.191.187	3.381.236.308
Jumlah	6.619.642.254	9.348.981.575

Analisis umur hutang berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Belum jatuh tempo	3.085.808.471	5.390.376.292
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	2.439.032.499	3.114.095.031
31 - 60 hari	169.268.487	155.303.234
61 - 90 hari	64.673.419	12.179.112
Lebih dari 90 hari	860.859.378	677.027.906
Jumlah	6.619.642.254	9.348.981.575

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG PAJAK

a. Hutang pajak terdiri dari:

	2008	2007
Hutang pajak lainnya:		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	648.032.566	756.563.942
Pasal 23	326.891.390	326.891.390
Pasal 25	860.157.346	775.289.545
Pasal 29	7.665.263.733	2.321.250.718
Pasal 4 ayat 2	1.250.000	1.250.000
Pajak Pertambahan Nilai	1.552.654.951	487.942.340
Jumlah	11.054.249.986	4.669.187.935

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi, dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	57.060.601.792	36.739.531.686
Rugi bersih SPJ	208.650.526	163.858.084
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	57.269.252.318	36.903.389.770
Beda waktu		
Penyisihan untuk kesejahteraan karyawan	2.920.634.100	6.406.190.253
Penyisihan (pembalikan) piutang ragu-ragu	1.946.021.257	(651.234.939)
Penyusutan	(132.557.474)	243.914.243
Pembayaran kesejahteraan karyawan	(1.875.434.750)	(6.322.631.750)
Beda tetap		
Biaya yang tidak dapat dikurangkan:		
Kesejahteraan karyawan	4.941.645.426	4.334.221.773
Representasi dan sumbangan	488.255.597	429.869.345
Perbaikan dan pemeliharaan	394.821.242	361.672.858
Beban pajak	33.333.300	-
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final		
Bunga	(2.782.201.424)	(3.612.262.501)
Sewa	(221.400.000)	(221.400.000)
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	62.982.369.592	37.871.729.052

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan - bersih adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan (dibulatkan)	62.982.369.000	37.871.729.000
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	18.877.210.700	11.344.018.700
Pembayaran pajak penghasilan di muka		
Pasal 22	679.115.604	741.440.466
Pasal 23	380.678.813	280.690.078
Pasal 25	10.152.152.550	8.000.637.438
Jumlah pembayaran di muka	11.211.946.967	9.022.767.982
Taksiran hutang pajak penghasilan	7.665.263.733	2.321.250.718
	2008	2007
c. Beban (manfaat) pajak penghasilan - tangguhan		
Pengaruh atas beda waktu pada tarif pajak maksimum sebesar 30%		
Pembalikan (penyisihan) piutang ragu-ragu	(583.806.377)	195.370.481
Penyisihan untuk kesejahteraan karyawan - setelah dikurangi pembayaran	(313.559.805)	(25.067.550)
Penyusutan	39.767.242	(73.174.272)
Dampak perubahan tarif pajak	1.200.596.986	-
Beban pajak penghasilan – tangguhan	342.998.046	97.128.659

Pada September 2008, Undang - undang No. 7 tahun 1983 mengenai “Pajak Penghasilan” diubah untuk ke-4 kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebesar Rp1.200.596.986 sebagai bagian dari beban pajak tahun berjalan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG PAJAK (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 30% dari laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan - bersih seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Laba sebelum beban pajak penghasilan per laporan laba rugi konsolidasi	57.060.601.792	36.739.531.686
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 30%	17.118.180.537	11.021.859.506
Pengaruh pajak dari beda tetap		
Kesejahteraan karyawan	1.482.493.627	1.300.266.532
Representasi dan sumbangan	146.476.679	128.960.803
Perbaikan dan pemeliharaan	118.446.372	108.501.857
Rugi bersih SPJ	62.595.157	49.157.425
Beban pajak	9.999.990	-
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final/ bukan objek pajak	(901.080.427)	(1.150.098.750)
Dampak perubahan tarif pajak	1.200.596.986	-
Lain-lain - bersih	(17.500.175)	(17.500.014)
Beban pajak penghasilan - bersih sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	19.220.208.746	11.441.147.359

- e. Aktiva pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Perusahaan:		
Aktiva pajak tangguhan		
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	3.331.598.272	3.684.358.121
Penyisihan piutang ragu-ragu	2.076.192.854	1.907.625.048
Aset tetap	402.988.141	535.171.991
Penyisihan persediaan usang	133.110.768	159.732.921
Jumlah	5.943.890.035	6.286.888.081

Manajemen berkeyakinan bahwa aktiva pajak tangguhan dapat sepenuhnya direalisasi di masa mendatang.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Manajemen SPJ tidak mengakui aktiva pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal karena adanya ketidakpastian signifikan atas realisasi aktiva pajak tangguhan tersebut di masa yang akan datang.

Pada tanggal laporan auditor independen, Perusahaan dan SPJ belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan tahun 2008 ke Kantor Pelayanan Pajak. Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan dan taksiran rugi fiskal SPJ pada tahun 2007 sesuai dengan jumlah yang dilaporkan dalam masing-masing SPT Perusahaan dan SPJ.

12. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari akrual atas:

	2008	2007
Komisi penjualan	3.336.013.720	3.369.936.930
Penelitian dan pemasangan	488.886.070	-
Iklan dan pameran	465.154.700	-
Beban penjualan	200.000.000	-
Listrik, air dan telepon	142.000.000	142.000.000
Honorarium konsultan	130.000.000	120.000.000
Lain-lain	103.000.000	103.000.000
Jumlah	4.865.054.490	3.734.936.930

13. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima Perusahaan atas penjualan produk-produk berikut:

	2008	2007
Pintu besi	13.573.423.414	12.663.412.489
Peralatan kantor	791.339.520	1.280.632.171
Peralatan bangunan	211.048.162	857.365.232
Penyangga kabel (<i>cable ladders</i>)	792.607.877	820.634.309
Jumlah	15.368.418.973	15.622.044.201

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 berdasarkan laporan PT Sirca Datapro Perdana, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor penuh	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
<u>Pengurus</u>			
Cheng Yong Kim (Presiden Direktur)	40.000	0,08	40.000.000
Lim Tai Pong (Direktur)	40.000	0,08	40.000.000
Ir. Krisant Sophiaan (Direktur)	12.500	0,02	12.500.000
<u>Bukan Pengurus</u>			
Lion Holdings Pte. Ltd., Singapura	15.006.000	28,85	15.006.000.000
Lion Holdings Sdn. Bhd., Kuala Lumpur	15.006.000	28,85	15.006.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	21.911.500	42,12	21.911.500.000
Jumlah	52.016.000	100,00	52.016.000.000

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Agio saham atas penawaran saham perdana	3.450.000.000
Selisih antara nilai pasar dan nilai nominal saham sehubungan dengan pembagian dividen saham (3.251.000 lembar saham) pada tahun 1996	2.600.800.000
Pembagian saham bonus (3.251.000 lembar saham) pada tahun 1996	(3.251.000.000)
Biaya emisi saham	(817.224.900)
Bersih	1.982.575.100

Beban emisi saham berasal dari Penawaran Umum Terbatas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I kepada para pemegang saham pada tahun 1996.

16. PENJUALAN BERSIH

Penjualan bersih, merupakan penghasilan atas penjualan produk Perusahaan, yaitu peralatan kantor, bangunan, rumah sakit dan gudang, dan pabrikasi lainnya dari logam. Klasifikasi penjualan bersih menurut lokasi pasar adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Domestik	227.573.363.481	174.201.365.035
Ekspor	2.033.652.655	5.367.069.394
Jumlah	229.607.016.136	179.568.434.429

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

Penjualan Perusahaan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah dari PT Bantrunk Murni Indonesia, hubungan istimewa, sebesar Rp53.582.050.610 atau 23,34% dari penjualan bersih pada tahun 2008 dan Rp45.782.128.688 atau 25,50% dari penjualan bersih pada tahun 2007.

17. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Bahan Baku yang Digunakan	106.641.105.328	80.504.108.687
Upah Buruh Langsung	17.940.301.502	17.828.076.931
Beban Pabrikasi	13.825.197.275	10.409.363.881
Jumlah Beban Produksi	138.406.604.105	108.741.549.499
Persediaan Barang dalam Proses		
Persediaan awal	11.937.541.433	8.953.483.524
Persediaan akhir	(13.740.397.773)	(11.937.541.433)
Beban Pokok Produksi	136.603.747.765	105.757.491.590
Persediaan Barang Jadi		
Persediaan awal	22.254.336.937	25.777.983.640
Persediaan akhir	(27.035.382.948)	(22.254.336.937)
Beban Pokok Penjualan	131.822.701.754	109.281.138.293

Pembelian Perusahaan dari pemasok yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah dari PT Krakatau Steel sebesar Rp43.295.563.514 atau 18,86% dari penjualan bersih pada tahun 2008 dan Rp34.702.101.351 atau 19,33% dari penjualan bersih pada tahun 2007.

18. BEBAN USAHA

Perincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2008	2007
a. Beban umum dan administrasi		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	17.698.193.117	17.527.152.484
Perbaikan dan pemeliharaan	2.406.927.044	1.058.758.503
Pos, telepon dan alat tulis	935.607.011	859.039.611
Penyusutan (Catatan 8)	909.061.450	851.957.808
Perjalanan	627.191.337	521.286.078
Asuransi	529.531.095	386.318.761
Representasi dan sumbangan	491.385.597	434.121.945

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2008	2007
Honorarium konsultan	396.374.430	183.710.200
Listrik dan air	345.136.878	329.159.037
Pajak bumi dan bangunan	305.383.556	329.720.014
Administrasi bank	185.948.729	104.150.633
Sewa	184.500.000	183.000.000
Lain-lain	425.334.195	549.448.636
	25.440.574.439	23.317.823.710
b. Beban penjualan		
Gaji, kesejahteraan karyawan dan komisi penjualan	10.130.327.861	8.822.400.643
Penelitian dan pemasangan	4.662.955.441	3.089.283.350
Pengepakan dan pengangkutan	3.066.039.238	2.325.462.665
Iklan dan pameran	1.424.195.321	672.774.698
Perbaikan dan pemeliharaan	931.852.343	832.862.665
Penyusutan (Catatan 8)	469.900.543	365.948.982
Lain-lain	664.257.797	328.209.637
	21.349.528.544	16.436.942.640
Jumlah	46.790.102.983	39.754.766.350

19. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perusahaan mengakui kewajiban atas kesejahteraan karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003 (“Undang-undang”).

Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan pada tahun 2008 dan 2007 berdasarkan penilaian aktuarial pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 yang dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 20 Pebruari 2009 dan 11 Pebruari 2008 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, dengan menggunakan asumsi berikut ini:

Tingkat diskonto	: 12% per tahun pada 2008 dan 10% per tahun pada 2007
Kenaikan biaya upah dan gaji	: 9% per tahun pada 2008 dan 2007
Umur pensiun	: 55 tahun
Tingkat kematian	: <i>The 1958 Commissioners Standard Ordinary Mortality Table</i>
Metode	: <i>Projected Unit Credit</i>

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

a. Beban kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Biaya bunga	1.755.437.963	1.678.878.680
Biaya jasa kini	622.878.696	1.076.377.405
Amortisasi kerugian aktuarial	194.765.362	115.133.499
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui	347.552.079	347.552.079
Biaya pesangon	-	6.322.631.750
Efek kurtailmen	-	(3.134.383.160)
Jumlah	2.920.634.100	6.406.190.253

b. Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	11.447.733.835	18.492.097.008
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	2.747.340.143	(4.994.670.302)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(868.680.891)	(1.216.232.969)
Jumlah	13.326.393.087	12.281.193.737

c. Perubahan kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Saldo awal	12.281.193.737	12.197.635.234
Penyisihan selama tahun berjalan	2.920.634.100	6.406.190.253
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.875.434.750)	(6.322.631.750)
Saldo akhir	13.326.393.087	12.281.193.737

20. SALDO LABA

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2008, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 30 tertanggal 10 Juni 2008 dari Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham memutuskan antara lain membagikan dividen kas sebesar Rp6.502.000.000 atau Rp125 per lembar. Berdasarkan rapat yang sama, para pemegang saham mengalokasikan sebagian laba bersih Perusahaan tahun 2007 untuk cadangan umum sebesar Rp500.000.000.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 7 Juni 2007, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 6 tertanggal 7 Juni 2007 dari Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham memutuskan antara lain membagikan dividen kas sebesar Rp5.201.600.000 atau Rp100 per lembar. Berdasarkan rapat yang sama, para pemegang saham mengalokasikan sebagian laba bersih Perusahaan tahun 2006 untuk cadangan umum sebesar Rp500.000.000.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. FASILITAS BANK

Perusahaan memperoleh fasilitas *letter of credit* dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk dengan jumlah Rp15.000.000.000 dan bank garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sejumlah Rp2.131.685.000. Deposito berjangka tertentu digunakan sebagai jaminan atas *letter of credit* dan bank garansi yang digunakan (Catatan 4). Pada tanggal 31 Desember 2008 jumlah fasilitas yang tersedia ini sebesar Rp15.000.000.000.

22. AKTIVA DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2008, saldo aktiva moneter dalam mata uang asing terdiri dari:

	<u>Mata Uang Asing</u>		<u>Setara Rupiah*</u>
Aktiva			
Kas dan setara kas	Dolar AS	2.618.550	28.673.126.289
	Euro	151.502	2.338.037.165
Deposito Berjangka	Dolar AS	89.038	974.966.100
Jumlah			31.986.129.554

* Dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal neraca

23. KONDISI EKONOMI

Kegiatan usaha Perusahaan dan SPJ dapat dipengaruhi oleh kondisi finansial global yang mengalami krisis terjadi sejak kuartar terakhir tahun 2008 berdampak terhadap perekonomian Indonesia yang menyebabkan tidak stabilnya nilai tukar mata uang, menurunnya harga saham di pasar efek dan kenaikan suku bunga pinjaman. Hal-hal tersebut secara negatif mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan kegiatan usaha Perusahaan dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi Indonesia di masa mendatang. Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan oleh pemerintah dan pihak-pihak lainnya, dimana tindakan tersebut di luar kendali Perusahaan dan SPJ.

Laporan Keuangan terlampir mencakup dampak kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia tetapi belum efektif pada tahun 2008 :

1. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
2. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai, dan penerapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
3. PSAK No. 14 (Revisi 2008) "Persediaan" mengatur perlakuan akuntansi untuk persediaan, dan menggantikan PSAK No. 14 (1994). PSAK revisi ini menyediakan panduan dalam menentukan biaya persediaan dan pengakuan selanjutnya sebagai beban, termasuk setiap penurunan menjadi nilai realisasi neto, dan juga memberikan panduan rumus biaya yang digunakan untuk menentukan biaya persediaan. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangannya.

25. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 16 Maret 2009.

**PT LION METAL WORKS Tbk
AND SUBSIDIARY**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND REPORT OF INDEPENDENT AUDITORS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(INDONESIAN CURRENCY)

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND REPORT OF INDEPENDENT AUDITORS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

Table of Contents

	Page
Report of Independent Auditors	
Consolidated Balance Sheets.....	1-2
Consolidated Statements of Income	3
Consolidated Statements of Changes in Stockholders' Equity.....	4
Consolidated Statements of Cash Flows.....	5
Notes to the Consolidated Financial Statements.....	6-27

This report is originally issued in Indonesian language.

REPORT OF INDEPENDENT AUDITORS

Report No. K&N - 0075/09

**The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Lion Metal Works Tbk**

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of PT Lion Metal Works Tbk (the "Company") and Subsidiary as of December 31, 2008 and 2007, and the related consolidated statements of income, changes in stockholders' equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Lion Metal Works Tbk and Subsidiary as of December 31, 2008 and 2007, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

KOSASIH & NURDIYAMAN



Drs. Nunu Nurdiyaman
Public Accountant License No. 98.1.0062

March 16, 2009

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, changes in stockholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	2008	2007
ASSETS			
CURRENT ASSETS			
Cash and cash equivalents	2c,2k,3,22	80,467,053,220	63,152,323,113
Time deposits	2k,4,21,22	11,097,902,728	11,221,785,163
Accounts receivable	2d,2e,5,6		
Trade			
- Related parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp651,234,940 in 2008 and 2007		11,687,250,921	15,493,788,686
- Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp7,653,536,476 in 2008 and Rp5,707,515,219 in 2007		24,476,110,961	23,748,859,881
Others - third parties		541,620,670	541,620,670
Inventories	2f,7	91,074,476,433	69,094,885,709
Advances to suppliers		138,379,916	407,350,869
Prepaid expenses	2g	68,250,000	102,750,000
Total Current Assets		219,551,044,849	183,763,364,091
NON-CURRENT ASSETS			
Due from related parties	2e,6	1,182,013,000	1,285,292,750
Deferred tax assets	2l,11	5,943,890,035	6,286,888,081
Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp36,807,732,680 in 2008 and Rp33,571,997,829 in 2007	2h,2i,8	18,837,324,480	17,166,383,884
Land for development	2h,2i,9	7,627,579,999	7,627,579,999
Total Non-current Assets		33,590,807,514	32,366,144,714
TOTAL ASSETS		253,141,852,363	216,129,508,805

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	2008	2007
LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY			
CURRENT LIABILITIES			
Accounts payable - trade			
Third parties	10	6,619,642,254	9,348,981,575
Taxes payable	2l,11	11,054,249,986	4,669,187,935
Accrued expenses	12	4,865,054,490	3,734,936,930
Advances from customers	2j,13	15,368,418,973	15,622,044,201
Dividends payable		700,044,337	603,508,237
Total Current Liabilities		38,607,410,040	33,978,658,878
NON-CURRENT LIABILITY			
Estimated liabilities for employees' benefits	2n,19	13,326,393,087	12,281,193,737
STOCKHOLDERS' EQUITY			
Capital Stock - Rp1,000 par value			
Authorized - 200,000,000 shares			
Issued and fully paid - 52,016,000 shares	14	52,016,000,000	52,016,000,000
Additional paid-in capital - net	15	1,982,575,100	1,982,575,100
Difference in value from restructuring transactions of entities under common control	2b	(27,944,879)	(27,944,879)
Retained earnings	20		
Appropriated		5,168,000,000	4,668,000,000
Unappropriated		142,069,419,015	111,231,025,969
Stockholders' Equity - Net		201,208,049,236	169,869,656,190
TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY		253,141,852,363	216,129,508,805

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
For The Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Notes	2008	2007
NET SALES	2e,2j,6,16	229,607,016,136	179,568,434,429
COST OF GOODS SOLD	2j,17	131,822,701,754	109,281,138,293
GROSS PROFIT		97,784,314,382	70,287,296,136
OPERATING EXPENSES	2e,2j,6,18		
General and administrative		25,440,574,439	23,317,823,710
Selling		21,349,528,544	16,436,942,640
Total Operating Expenses		46,790,102,983	39,754,766,350
INCOME FROM OPERATIONS		50,994,211,399	30,532,529,786
OTHER INCOME (CHARGES)			
Interest income	2k	2,782,201,424	3,612,262,501
Gain (loss) on foreign exchange – net		4,504,458,505	1,231,202,283
Rental income	2e,6	221,400,000	221,400,000
Gain on sale of property and equipment		94,990,722	114,486,007
Reversal (provision) of allowance for doubtful accounts	5	(1,946,021,257)	651,234,939
Others - net		409,360,999	376,416,170
Other Income - Net		6,066,390,393	6,207,001,900
INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE		57,060,601,792	36,739,531,686
INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)	2i,11		
Current		18,877,210,700	11,344,018,700
Deferred		342,998,046	97,128,659
Income Tax Expense - Net		19,220,208,746	11,441,147,359
NET INCOME		37,840,393,046	25,298,384,327
BASIC EARNINGS PER SHARE	2o,20	727	486

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
For The Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	Issued and Fully Paid Capital Stock	Additional Paid-in Capital - Net	Difference in Value From Restructuring Transactions of Entities Under Common Control	Retained Earnings		Stockholders' Equity - Net
					Appropriated	Unappropriated	
Balance, January 1, 2007		52,016,000,000	1,982,575,100	(27,944,879)	4,168,000,000	91,634,241,642	149,772,871,863
Cash dividend	20	-	-	-	-	(5,201,600,000)	(5,201,600,000)
Appropriation for general reserve	20	-	-	-	500,000,000	(500,000,000)	-
Net income for 2007		-	-	-	-	25,298,384,327	25,298,384,327
Balance, December 31, 2007		52,016,000,000	1,982,575,100	(27,944,879)	4,668,000,000	111,231,025,969	169,869,656,190
Cash dividend	20	-	-	-	-	(6,502,000,000)	(6,502,000,000)
Appropriation for general reserve	20	-	-	-	500,000,000	(500,000,000)	-
Net income for 2008		-	-	-	-	37,840,393,046	37,840,393,046
Balance, December 31, 2008		52,016,000,000	1,982,575,100	(27,944,879)	5,168,000,000	142,069,419,015	201,208,049,236

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Notes</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES			
Cash received from customers		230,486,656,336	167,726,441,668
Cash paid for:			
Raw materials		(124,497,162,069)	(85,004,457,413)
Manufacturing overhead		(29,777,135,197)	(26,621,862,807)
General and administrative expenses		(22,322,272,869)	(22,327,691,704)
Selling expenses		(20,913,551,211)	(15,106,047,252)
Net cash received from operations		32,976,534,990	18,666,382,492
Receipts from:			
Interest income		2,782,201,424	3,612,262,501
Rental income		221,400,000	221,400,000
Other income		6,116,311,866	1,223,200,749
Payments for:			
Income tax		(13,556,861,260)	(10,402,098,337)
Net Cash Provided by Operating Activities		28,539,587,020	13,321,147,405
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES			
Acquisitions of property and equipment	8	(5,038,275,447)	(3,483,407,595)
Placements of time deposits		123,882,435	(816,855,864)
Proceeds from sale of property and equipment		95,000,000	114,500,000
Net Cash Used in Investing Activities		(4,819,393,013)	(4,185,763,459)
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY			
Payment of cash dividends	20	(6,405,463,900)	(5,136,854,000)
NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS		17,314,730,107	3,998,529,946
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR	3	63,152,323,113	59,153,793,167
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR	3	80,467,053,220	63,152,323,113

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Lion Metal Works (the “Company”) was established in Indonesia within the framework of the Foreign Capital Investment Laws No. 1 of 1967 and No. 11 of 1970 based on Notarial Deed No. 21 dated August 16, 1972 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., as amended by Notarial Deed No. 1 dated June 2, 1973 and No. 9 dated November 11, 1974 of the same notary. The Deed of Establishment and the amendments were published in Supplement No. 215 of State Gazette No. 34 dated April 29, 1975. The Company’s Articles of Association has been amended several times, among others of which were covered under Notarial Deed No. 41 dated August 27, 1999 of Fathiah Helmi, S.H., and were made mainly to comply with Capital Market Supervisory Board Regulation No. Kep-44/PM/1998 regarding the increase of share capital without pre-emptive rights. The Amendments of the Articles of Association were approved by the Ministry of Justice in its Letter No. C-19408 HT.01.04.-TH.99 dated November 30, 1999. The latest amendment was notarized under Notarial Deed No. 32 dated June 10, 2008 by Fathiah Helmi, SH., in compliance with Corporate Law No. 40 year 2007. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-86982.AH.01.02 Year 2008 dated November 18, 2008.

According to Article 2 of the Company’s Articles of Association, the Company shall engage in the manufacture of office equipment and other steel products. Presently, the Company manufactures office, and building equipment such as filing cabinet, cupboard and steel door; warehouse equipment such as steel rack and pallet; cable ladder; and other steel products. The Company started commercial operations in 1974.

In 1997, the Company acquired 96% equity ownership of PT Singa Purwakarta Jaya (“SPJ”), a domestic company engaged in, among others, trading, construction, real estate, mining and industrial estate. As of December 31, 2006, SPJ is still in the development stage. The total assets of SPJ amounted to Rp 8,068,187,535 as of December 31, 2008 and Rp 7,976,815,561 as of December, 31 2007.

The Company’s corporate office and one of its two plants are located at Km. 24.5, Jalan Raya Bekasi, Cakung, East Jakarta. Its other plant is located at Jalan Flamboyan Desa Siring, Sidoarjo, East Java.

b. Company’s Public Offerings

In 1993, the Company made its initial public offering of its 3,000,000 shares. After the distribution of 3,251,000 shares as share dividend, 3,251,000 bonus shares, and the Company’s First Limited Public Offering of Rights for a total number of 32,510,000 shares in 1996, the total number of its shares listed on the stock exchanges in Indonesia increased to 52,016,000 shares (includes the 10,004,000 shares outstanding prior to the public offering).

c. Employees, Directors and Commissioners

As of December 31, 2008 and 2007, the members of the Boards of Commissioners and Directors based on a resolution of the Company’s Annual Shareholders’ General Meetings held on June 10, 2008 and June 7, 2007 are as follows:

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Employees, Directors and Commissioners (continued)

Commissioners	Directors
Cheng Yong Kwang : President Commissioner	Cheng Yong Kim : President Director
Lee Whay Keong : Commissioner	Lim Tai Pong : Director
Joseph Tjandradjaja : Independent Commissioner	Ir. Krisant Sophiaan : Director
	Tjoe Tjoe Peng (Lawer Supendi) : Director

The total amount of compensation received by the Boards of Commissioners and Directors is Rp1,318,910,762 in 2008 and Rp1,035,771,860 in 2007.

As of December 31, 2008, the Company has 425 employees and 542 employees as of December 31, 2007.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been presented in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia, which are the Statement of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and the Capital Market Supervisory Agency (“BAPEPAM”) regulations.

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis of accounting, except for inventories which are stated at the lower of cost or net realizable value.

The consolidated statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities have been prepared under the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian rupiah.

b. Principles of Consolidation

The acquisition of SPJ in 1997 was accounted for in a manner similar to the pooling-of-interests method since the transaction was made between entities under common control. The excess of the acquisition cost over the book value of the SPJ shares was presented as “Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities under Common Control”.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and SPJ.

All significant intercompany accounts and transactions have been eliminated.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Cash Equivalents

Unrestricted time deposits with maturities of three months or less at the time of placement are considered as "Cash Equivalents".

d. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is provided on the basis of the evaluation of the collectibility of the accounts at the end of the year.

e. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiary have transactions with certain related parties that are regarded as having special relationship as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures". The transactions with related parties are described in Note 6.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the average method, except for raw materials and spare parts in which the costs are determined by the first-in, first-out method. The Company provides allowance for inventory obsolescence based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

h. Property, plant and equipment

Effective January 1, 2008, the Company applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets", and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation", the Company chose the cost model as the accounting policy. The adoption of this revised PSAK did not have significant effect in the Company's financial statements.

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment value. Such cost includes the cost of replacing part of the Property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed as follows:

	Method	Rate (%)
Buildings and improvements	Straight-line	5
Machinery and equipment	Double-declining balance	25
Motor vehicles	Double-declining balance	50

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property, plant and equipment (continued)

	<u>Method</u>	<u>Rate (%)</u>
Office and factory equipment	Double-declining balance	25

Land (including Land for development) is stated at cost and not depreciated.

The carrying values of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

i. Impairment of Asset

The Company and Subsidiary review whether there is an indication of assets impairment at balance sheet date. If there is an indication of assets impairment, the Company and Subsidiary estimate the recoverable amount of the assets. Impairment loss on assets is recognized as a charge to current operations.

j. Revenue and Expense Recognition

Revenue from domestic sales is recognized when the products are delivered to the customers, and revenue from export sales is recognized when the products are delivered at shipping point. Advances received from customers are recorded as "Advances from Customers". Expenses are recognized when incurred.

k. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia for the year. Any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2008 and 2007, the rates of exchange used were Rp10,950 to US\$1, Rp15,432 to EUR 1 and Rp9,419 to US\$1, Rp13,759 to EUR 1, respectively, computed by taking the average of the last buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates published by Bank Indonesia as of December 31, 2008 and 2007.

l. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to the current year's operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to stockholders' equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

m. Segment Reporting

The Company is engaged in the manufacture of office, building and warehouse equipment and other steel products that have the same terms of risks and returns and mainly operates in one geographical location (Indonesia) while its subsidiary, SPJ, is still in the development stage. The management believes that there are no business and geographical segments that are identifiable (reportable segments) as defined under PSAK No. 5, "Segment Reporting".

n. Estimated Liabilities for Employees' Benefits

The Company recognized an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").

Under PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits", the cost of providing employee benefit under the Law is determined using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

o. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year. The weighted average number of shares outstanding is 52,016,000 shares in 2008 and 2007.

p. Use of Estimates

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in the future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2008	2007
Cash on hand	547,690,533	840,148,621
Cash in banks - third parties		
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (including US\$2,032 in 2008 and US\$4,160 in 2007)	2,266,998,375	78,676,855
PT Bank Central Asia Tbk (including 1,318 in 2008 and US\$21,194 in 2007)	1,985,133,113	1,440,460,611
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,795,694,009	549,044,471
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (including US\$6,534 in 2007)	739,002,061	627,754,329
PT Bank UOB Indonesia (including US\$6,358 and EUR102.402 in 2007)	370,140,502	4,664,006,183
PT May Bank Indocorp (including US\$1,217 in 2008 and US\$1,962 in 2007)	55,763,289	32,014,954
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20,827,429	2,353,871,612
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15,402,271	114,721,272
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6,465,289	112,778,369
PT Bank Permata Tbk	5,796,908	84,782,546
PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk)	3,488,982	89,841,219
	<u>7,812,402,761</u>	<u>10,988,101,042</u>
Time deposits - third parties		
PT Bank Permata Tbk	24,259,023,167	1,753,506,027
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (including US\$ 1,771,289)	19,805,528,815	-
PT Bank Central Asia Tbk (including US\$ 842,694 in 2008 and US\$ 46,385 in 2007)	9,227,499,102	436,903,284
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	9,095,250,681	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk)	6,033,567,123	6,716,237,310
PT Bank UOB Indonesia (including EUR 151,502 in 2008 and US\$1,086,729 and EUR 37,180 in 2007)	2,338,037,165	29,584,690,345
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,895,744,406	737,944,037
PT Bank Maybank Indocorp (including US\$ 885,385 in 2007)	-	11,866,941,330
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	1,067,999,738
	<u>72,654,650,459</u>	<u>52,164,222,071</u>
Total	<u>80,467,053,220</u>	<u>63,152,323,113</u>

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The Euro time deposits bear interest ranging from 3% to 3.2% a year in 2008 and 2% to 3% a year in 2007. The U.S. dollar time deposits bear interest ranging from 3.5% to 4% a year in 2008 and 3% to 5.35% a year in 2007. The rupiah time deposits bear interest ranging from 9.75% to 14% a year in 2008 and 6% to 10.5% a year in 2007.

4. TIME DEPOSITS

This account represents time deposits as follows:

	2008	2007
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,758,141,403	5,121,837,841
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (including US\$89,038 In 2008 and US\$86,767 in 2007)	3,339,761,325	2,042,425,556
PT Bank UOB Indonesia (US\$354,030)	-	4,057,521,766
Total	11,097,902,728	11,221,785,163

The time deposits are used as collateral for the outstanding Letters of Credit and bank guarantee (Note 21).

The US dollar time deposits bear interest ranging from 4% to 4.25% a year in 2008 and 4.25% to 5.3% a year in 2007. The rupiah time deposits bear interest ranging from 8% to 11.5% a year in 2008 and 7.5% to 9% a year in 2007.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

Accounts receivable - trade consist of amounts due from customers, classified as follows:

	2008	2007
Related parties (Note 6)	12,338,485,861	16,145,023,626
Less allowance for doubtful accounts	651,234,940	651,234,940
Net	11,687,250,921	15,493,788,686
Third parties:		
Contractors and project owners	24,347,135,583	17,640,955,428
Distributors	7,782,511,854	11,815,419,672
Total	32,129,647,437	29,456,375,100
Less allowance for doubtful accounts	7,653,536,476	5,707,515,219
Net	24,476,110,961	23,748,859,881

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. ACCOUNTS RECEIVABLE – TRADE (continued)

The aging analysis of the accounts based on invoice date are as follows:

	2008	2007
Related parties		
Current	7,960,202,568	5,872,650,226
Past due		
1 - 30 days	3,247,789,373	6,814,814,636
31 - 60 days	595,311,406	3,219,690,155
61 - 90 days	365,635,314	208,369,094
Over 90 days	169,547,200	29,499,515
Total	12,338,485,861	16,145,023,626
Third parties		
Current	12,484,162,743	11,785,481,737
Past due		
1 - 30 days	3,751,917,530	6,570,134,664
31 - 60 days	1,456,182,525	1,931,158,637
61 - 90 days	5,294,552,121	481,918,852
Over 90 days	9,142,832,518	8,687,681,210
Total	32,129,647,437	29,456,375,100

The movements of allowance for doubtful accounts are as follows:

	2008	2007
Related parties		
Balance at beginning of year	651,234,940	1,302,469,879
Reversal of allowance during the year	-	(651,234,939)
Balance at end of year	651,234,940	651,234,940
Third parties		
Balance at beginning of year	5,707,515,219	5,707,515,219
Provision during the year	1,946,021,257	-
Balance at end of year	7,653,536,476	5,707,515,219

Based on the review of the status of the individual accounts receivable at the end of the year, the management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover losses from uncollected accounts.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ACCOUNT BALANCES TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The breakdown of the accounts and the transactions entered into with related parties are as follows:

	Amount		Percentage to Total Assets/ Income	
	2008	2007	2008	2007
<u>Accounts receivable - trade</u>				
PT Bantrunk Murni Indonesia	9,909,570,982	13,124,314,336	3.92%	6.07%
PT Logam Menara Murni	2,428,914,879	3,020,709,290	0.96%	1.40%
Total	12,338,485,861	16,145,023,626	4.88%	7.47%
Less allowance for doubtful accounts	651,234,940	651,234,940	0.26%	0.30%
Net	11,687,250,921	15,493,788,686	4.62%	7.17%
<u>Due from related parties</u>				
Due from related parties - loans to employees	1,182,013,000	1,285,292,750	0.47%	0.59%
<u>Net sales</u>				
PT Bantrunk Murni Indonesia	53,582,050,610	45,782,128,688	23.34%	25.50%
PT Logam Menara Murni	14,633,143,220	11,111,417,875	6.4%	6.19%
Total	68,215,193,830	56,893,546,563	29.74%	31.69%
Rental income	221,400,000	221,400,000	0.1%	0.12%
Rental expense	150,000,000	150,000,000	0.7%	0.08%

Transactions with related parties are made under terms comparable to similar transactions with third parties, except for employee loans which are non-interest bearing.

The relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

Related Parties	Relationship	Nature of Transactions
PT Bantrunk Murni Indonesia	Affiliate	Sales and rental
PT Logam Menara Murni	Affiliate	Sales and rental
PT Lion Superior Electrodes	Affiliate	Rental
PT Lionmesh Prima Tbk	Affiliate	Rental

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2008	2007
Finished goods	27,035,382,948	22,254,336,937
Work in process	13,740,397,773	11,937,541,433
Raw materials	49,643,027,833	33,649,537,316
Spare parts	1,188,110,949	1,785,913,093
Sub total	91,606,919,503	69,627,328,779
Less allowance for inventory obsolescence	(532,443,070)	(532,443,070)
Total	91,074,476,433	69,094,885,709

Inventories are covered with insurance against losses from fire and other risks under blanket policies for Rp35,000,000,000 in 2008 and Rp25,700,000,000 in 2007, which in management's opinion are adequate to cover possible losses from fire and other risks.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, management believes that the inventories are realizable at the stated amounts and the allowance for inventory obsolescence is adequate.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

The details of property, plant and equipment are as follows:

	Beginning Balance	Additions	Disposals/ Reclassification	Ending Balance
2008				
<u>Carrying Value</u>				
<u>Direct Ownership</u>				
Land	4,684,002,500	-	-	4,684,002,500
Buildings and improvements	13,501,065,327	420,797,860*	-	13,921,863,187
Machinery and equipment	17,788,412,649	2,771,660,073	30,000,000	20,530,072,722
Motor vehicles	7,571,085,038	1,334,550,000	101,600,000	8,804,035,038
Office and factory equipment	6,988,832,899	716,250,814	-	7,705,083,713
<u>Construction In Progress</u>	204,983,300	215,814,560	420,797,860*	-
Total Carrying Value	50,738,381,713	5,459,073,307	552,397,860	55,645,057,160
<u>Accumulated Depreciation</u>				
<u>Direct Ownership</u>				
Buildings and improvements	7,810,096,141	696,093,159	-	8,506,189,300
Machinery and equipment	14,745,294,691	1,167,946,652	30,000,000	15,883,241,343
Motor vehicles	6,164,324,073	939,801,085	101,590,722	7,002,534,436
Office and factory equipment	4,852,282,924	563,484,677	-	5,415,767,601
Total Accumulated Depreciation	33,571,997,829	3,367,325,573	131,590,722	36,807,732,680
Net Book Value	17,166,383,884			18,837,324,480

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

	Beginning Balance	Additions	Disposals/ Reclassification	Ending Balance
2007				
<u>Carrying Value</u>				
<u>Direct Ownership</u>				
Land	4,684,002,500	-	-	4,684,002,500
Buildings and improvements	12,736,906,647	764,158,680	-	13,501,065,327
Machinery and equipment	17,106,165,533	682,247,116	-	17,788,412,649
Motor vehicles	6,844,010,868	841,574,170	114,500,000	7,571,085,038
Office and factory equipment	5,998,388,570	990,444,329	-	6,988,832,899
<u>Construction In Progress</u>	-	204,983,300	-	204,983,300
Total Carrying Value	47,369,474,118	3,483,407,595	114,500,000	50,738,381,713
<u>Accumulated Depreciation</u>				
<u>Direct Ownership</u>				
Buildings and improvements	7,150,905,382	659,190,759	-	7,810,096,141
Machinery and equipment	13,896,623,778	848,670,913	-	14,745,294,691
Motor vehicles	5,432,426,108	846,383,972	114,486,007	6,164,324,073
Office and factory equipment	4,373,043,773	479,239,151	-	4,852,282,924
Total Accumulated Depreciation	30,852,999,041	2,833,484,795	114,486,007	33,571,997,829
Net Book Value	16,516,475,077			17,166,383,884

* Reclassification

Property, plant and equipment, except land, are covered with insurance against losses from fire and other risks under blanket policies for Rp38,630,000,000 and US\$4,900,000 in 2008 and Rp32,550,000,000 and US\$4,700,000 in 2007 which in managements opinion are adequate to cover possible losses from fire and other risks.

Depreciation was charged to the following accounts:

	2008	2007
Manufacturing overhead	1,988,363,580	1,615,578,005
Operating expenses (Note 18)		
General and administrative	909,061,450	851,957,808
Selling	469,900,543	365,948,982
Total	3,367,325,573	2,833,484,795

The Company has a land on which its factory in Jakarta is located and the related landright (“HGB”) will mature in 2027. In addition, the Company has parcels of land on which its factory in East Java is located and the related landrights will mature in 2011 and 2024. The management believes that these landrights, including those not used in operations (Note 9), can be renewed upon their expiration.

The management believes that the carrying value of the fixed asset are realizable at the stated amounts and no provision for impairment loss is necessary.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. LAND FOR DEVELOPMENT

The Company, through SPJ, has approximately 500,000 square meters of land located in Purwakarta to be developed into an industrial area. The Company has stopped the land acquisition activity recently and the land has not developed. The management believes that the carrying value could be recovered. The related landright (“HGB”) will mature in 2028 and 2030.

10. ACCOUNTS PAYABLE TRADE - THIRD PARTIES

The accounts payable arose mainly from purchases of raw materials and supporting materials from the following suppliers:

	2008	2007
PT Hema Medhajaya	1,125,477,750	-
PT Sarana Artha Grahawisesa	1,009,204,376	833,824,531
CV Muhamidah Kencana	819,654,375	-
PT International Coating	631,400,000	431,940,000
PT Krakatau Steel	311,982,000	413,541,609
PT Sari Jati Adhitama	260,118,375	-
PT Ideal Fornica Purnatata	249,867,951	-
PT Harapan Masa	238,746,240	-
PT Sarana Central Bajatama	-	2,751,364,824
PT Blue Scope Steel Indonesia	-	1,291,506,010
PT Laminattech Kreasisrana	-	245,568,293
Others (below Rp200,000,000 each)	1,973,191,187	3,381,236,308
Total	6,619,642,254	9,348,981,575

The aging analysis of the accounts based on invoice date is as follows:

	2008	2007
Current	3,085,808,471	5,390,376,292
Past due		
1 - 30 days	2,439,032,499	3,114,095,031
31 - 60 days	169,268,487	155,303,234
61 - 90 days	64,673,419	12,179,112
Over 90 days	860,859,378	677,027,906
Total	6,619,642,254	9,348,981,575

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAXES PAYABLE

a. Taxes payable consist of:

	2008	2007
Other taxes payable		
Income Tax		
Article 21	648,032,566	756,563,942
Article 23	326,891,390	326,891,390
Article 25	860,157,346	775,289,545
Article 29	7,665,263,733	2,321,250,718
Article 4 (2)	1,250,000	1,250,000
Value Added Tax	1,552,654,951	487,942,340
Total	11,054,249,986	4,669,187,935

b. The reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of income, and estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2008 and 2007 is as follows:

	2008	2007
Income before income tax expense (benefit)		
per consolidated statements of income	57,060,601,792	36,739,531,686
Net loss of SPJ	208,650,526	163,858,084
Income before income tax attributable to the Company	57,269,252,318	36,903,389,770
Temporary differences		
Provision for employees' benefits	2,920,634,100	6,406,190,253
Provsion (reversal) of allowance for doubtful Accounts	1,946,021,257	(651,234,939)
Depreciation	(132,557,474)	243,914,243
Payments of employees' benefits	(1,875,434,750)	(6,322,631,750)
Permanent differences		
Non-deductible expenses:		
Employee benefits	4,941,645,426	4,334,221,773
Representation and donation	488,255,597	429,869,345
Repairs and maintenance	394,821,242	361,672,858
Tax expense	33,333,300	-
Income already subjected to final tax		
Interest	(2,782,201,424)	(3,612,262,501)
Rental	(221,400,000)	(221,400,000)
Estimated taxable income of the Company	62,982,369,592	37,871,729,052

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAXES PAYABLE (continued)

The computation of the income tax expense - net of the Company are as follows:

	2008	2007
Estimated taxable income of the Company (rounded-off)	62,982,369,000	37,871,729,000
Income tax expense - current	18,877,210,700	11,344,018,700
Prepayments of income tax		
Article 22	679,115,604	741,440,466
Article 23	380,678,813	280,690,078
Article 25	10,152,152,550	8,000,637,438
Total prepayments	11,211,946,967	9,022,767,982
Estimated income tax payable	7,665,263,733	2,321,250,718
c. Income tax expense (benefit) - deferred		
Effect on temporary differences at the enacted maximum tax rate of 30%		
Reversal (provision) of allowance for doubtful Accounts	(583,806,377)	195,370,481
Provision for employees' benefits - net of payments	(313,559,805)	(25,067,550)
Depreciation	39,767,242	(73,174,272)
Impact of the changes in tax rate	1,200,596,986	-
Income tax expense - deferred	342,998,046	97,128,659

In September 2008, Law No. 7 year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the 4th time with Law No. 36 year 2008. The revised Law stipulated changes in corporate tax rate from progressive tax rate to single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The Company recorded the impact of the changes in tax rates which amounted to Rp 1,200,596,986 as part of tax expense in the current year operations.

- d. The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate of 30% to the income before income tax, and the income tax expense - net shown in the consolidated statements of income for the years ended December 31, 2008 and 2007 are as follows:

	2008	2007
Income before income tax expense per consolidated statements of income	57,060,601,792	36,739,531,686

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAXES PAYABLE (continued)

	2008	2007
Income tax expense (at the applicable tax rate of 30%)	17,118,180,537	11,021,859,506
Tax effect of permanent differences		
Employee benefits	1,482,493,627	1,300,266,532
Representation and donation	146,476,679	128,960,803
Repair and maintenance	118,446,372	108,501,857
Net loss of SPJ	62,595,157	49,157,425
Tax expense	9,999,990	-
Income already subjected to final tax/ non-tax object	(901,080,427)	(1,150,098,750)
Impact of the changes in tax rate	1,200,596,986	-
Others - net	(17,500,175)	(17,500,014)
Income tax expense - net, as shown in the consolidated statements of income	19,220,208,746	11,441,147,359

e. The deferred tax assets as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

	2008	2007
Company		
Deferred tax assets		
Estimated liabilities for employees' benefits	3,331,598,272	3,684,358,121
Allowance for doubtful accounts	2,076,192,854	1,907,625,048
Property, plant and equipment	402,988,141	535,171,991
Allowance for inventory obsolescence	133,110,768	159,732,921
Total	5,943,890,035	6,286,888,081

The management believes that the deferred tax assets can be fully realized in the future.

The SPJ's management did not recognize the related deferred tax asset on fiscal losses carryover due to significant doubt that this deferred tax asset will be realized in the future.

As of independent auditors' report date, the Company and SPJ have not yet filed their 2008 Income Tax Returns (SPT) to the Tax Office. The computation of the Company's estimated taxable income and SPJ's estimated tax loss in 2007 conform with reported amount in the respective SPT of the Company and SPJ.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for the following:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Sales commission	3,336,013,720	3,369,936,930
Survey and installation	488,886,070	-
Advertising and exhibitions	465,154,700	-
Sales expense	200,000,000	-
Electricity, water and telephone	142,000,000	142,000,000
Professional fee	130,000,000	120,000,000
Others	103,000,000	103,000,000
Total	<u>4,865,054,490</u>	<u>3,734,936,930</u>

13. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Advances from customers represent advances received by the Company on the sale of the following products:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Steel door	13,573,423,414	12,663,412,489
Office equipment	791,339,520	1,280,632,171
Building equipment	211,048,162	857,365,232
Cable ladders	792,607,877	820,634,309
Total	<u>15,368,418,973</u>	<u>15,622,044,201</u>

14. CAPITAL STOCK

The share ownership as of December 31, 2008 and 2007 based on the reports from PT Sirca Datapro Perdana, the shares administrator, are as follows:

<u>Shareholders</u>	<u>Number of Shares Issued and Fully Paid</u>	<u>Percentage of Ownership (%)</u>	<u>Amount</u>
<u>Management</u>			
Cheng Yong Kim (President Director)	40,000	0.08	40,000,000
Lim Tai Pong (Director)	40,000	0.08	40,000,000
Ir. Krisant Sophiaan (Director)	12,500	0.02	12,500,000
<u>Non-management</u>			
Lion Holdings Pte. Ltd., Singapore	15,006,000	28.85	15,006,000,000
Lion Holdings Sdn. Bhd., Kuala Lumpur	15,006,000	28.85	15,006,000,000
Others (below 5% each)	21,911,500	42.12	21,911,500,000
Total	<u>52,016,000</u>	<u>100.00</u>	<u>52,016,000,000</u>

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

Premium on share capital from initial public offering	3,450,000,000
Difference between market value and par value upon distribution of share dividends (3,251,000 shares) in 1996	2,600,800,000
Distribution of bonus shares (3,251,000 shares) in 1996	(3,251,000,000)
Share issuance costs	(817,224,900)
Net	1,982,575,100

The share issuance costs arose from the Company's First Limited Public Offering of Rights to the shareholders in 1996.

16. NET SALES

Net sales, which represent revenues from sales of the Company's products such as office /building/hospital/warehouse equipment, and other steel products, are classified according to market location as follows:

	2008	2007
Domestic	227,573,363,481	174,201,365,035
Export	2,033,652,655	5,367,069,394
Total	229,607,016,136	179,568,434,429

The Company's sales to customer that exceeded 10% of net sales were sales to PT Bantrunk Murni Indonesia, related party, amounting to Rp53,582,050,610 or 23.34% of net sales in 2008 and Rp45,782,128,688 or 25.50% of net sales in 2007.

17. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	2008	2007
Raw materials used	106,641,105,328	80,504,108,687
Direct labor	17,940,301,502	17,828,076,931
Manufacturing overhead	13,825,197,275	10,409,363,881
Total manufacturing cost	138,406,604,105	108,741,549,499

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. COST OF GOODS SOLD (continued)

	2008	2007
Work in process inventory		
At beginning of year	11,937,541,433	8,953,483,524
At end of year	(13,740,397,773)	(11,937,541,433)
Cost of Goods Manufactured	136,603,747,765	105,757,491,590
Finished Goods Inventory		
Balance at beginning of year	22,254,336,937	25,777,983,640
Balance at end of year	(27,035,382,948)	(22,254,336,937)
Cost of Goods Sold	131,822,701,754	109,281,138,293

The Company's purchases from a supplier that exceeded 10% of net sales are purchases from PT Krakatau Steel amounting to Rp43,295,563,514 or 18.86% of net sales in 2008 and Rp34,702,101,351 or 19.33% of net sales in 2007.

18. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	2008	2007
a. General and administrative expenses		
Salaries and employees' benefits	17,698,193,117	17,527,152,484
Repairs and maintenance	2,406,927,044	1,058,758,503
Postage, telephone and office supplies	935,607,011	859,039,611
Depreciation (Note 8)	909,061,450	851,957,808
Travel	627,191,337	521,286,078
Insurance	529,531,095	386,318,761
Representation and donation	491,385,597	434,121,945
Professional fees	396,374,430	183,710,200
Electricity and water	345,136,878	329,159,037
Land and building taxes	305,383,556	329,720,014
Bank charges	185,948,729	104,150,633
Rentals	184,500,000	183,000,000
Others	425,334,195	549,448,636
	25,440,574,439	23,317,823,710

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. OPERATING EXPENSES (continued)

	2008	2007
b. Selling expenses		
Salaries, employees' benefits and sales commission	10,130,327,861	8,822,400,643
Survey and installation	4,662,955,441	3,089,283,350
Packing and freight	3,066,039,238	2,325,462,665
Advertising and exhibitions	1,424,195,321	672,774,698
Repairs and maintenance	931,852,343	832,862,665
Depreciation (Note 8)	469,900,543	365,948,982
Others	664,257,797	328,209,637
	<u>21,349,528,544</u>	<u>16,436,942,640</u>
Total	<u>46,790,102,983</u>	<u>39,754,766,350</u>

19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Company recognized an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").

The estimated liabilities for employees' benefits in 2008 and 2007 were based on the actuarial valuations as of December 31, 2008 and 2007 performed by PT Sienco Aktuarindo Utama, an independent actuary, based on its report dated February 20, 2009 and February 11, 2008, respectively, using the following assumptions:

Discount rate	: 12% a year in 2008 and 10% a year in 2007
Wages and salary increase	: 9% a year in 2008 and 2007
Retirement age	: 55 years old
Mortality rate	: The 1958 Commissioners Standard Ordinary Mortality Table
Method	: Projected unit credit

a. Employees' benefits are as follows:

	2008	2007
Interest cost	1,755,437,963	1,678,878,680
Current service cost	622,878,696	1,076,377,405
Amortization actuarial losses	194,765,362	115,133,499
Amortization of past service cost	347,552,079	347,552,079
Separation pay	-	6,322,631,750
Curtailemen effect	-	(3,134,383,160)
Total	<u>2,920,634,100</u>	<u>6,406,190,253</u>

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

b. The details of employees' benefit liabilities are as follows:

	2008	2007
Present value of defined benefit obligation	11,447,733,835	18,492,097,008
Unrecognized actuarial gains (losses)	2,747,340,143	(4,994,670,302)
Unrecognized past service cost - non vested	(868,680,891)	(1,216,232,969)
Total	13,326,393,087	12,281,193,737

c. The changes in estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

	2008	2007
Beginning balance	12,281,193,737	12,197,635,234
Provisions during the year	2,920,634,100	6,406,190,253
Payment during the year	(1,875,434,750)	(6,322,631,750)
Ending balance	13,326,393,087	12,281,193,737

20. RETAINED EARNINGS

In the Shareholders' Annual General Meeting held on June 10, 2008, the minutes of which are covered by Notarial Deed No. 30 dated June 10, 2008 of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders resolved, among others, the declaration of cash dividend amounting to Rp6,502,000,000 or Rp125 per share. In the same meeting, the shareholders appropriated a portion of the Company's 2007 net income for general reserve amounting to Rp500,000,000.

In the Shareholders' Annual General Meeting held on June 7, 2007, the minutes of which are covered by Notarial Deed No. 6 dated June 7, 2007 of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders resolved, among others, the declaration of cash dividend amounting to Rp5,201,600,000 or Rp100 per share. In the same meeting, the shareholders appropriated a portion of the Company's 2006 net income for general reserve amounting to Rp500,000,000.

21. BANK FACILITIES

The Company obtained Letter of Credit facilities from PT Bank Ekonomi Raharja Tbk amounted to Rp15,000,000,000 and bank guarantee facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp2,131,685,000. Certain time deposits are used as collateral to the outstanding letters of credit and bank guarantee (Note 4). As of December 31, 2008, total available facilities amounted to Rp15,000,000,000.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. ASSETS IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2008, the Company's outstanding monetary assets in foreign currencies are as follows:

		<u>Foreign Currencies</u>	<u>Rupiah Equivalent*</u>
Assets			
Cash and cash equivalents	US dollar	2,618,550	28,673,126,289
	Euro	151,502	2,338,037,165
Time deposits	US dollar	89,038	974,966,100
Total			31,986,129,554

* Translated using the prevailing rate at balance sheet date.

23. ECONOMIC CONDITION

The operations of the Company and SPJ may be affected by the global financial crisis that occurred starting in the last quarter of 2008. Such crisis has affected the Indonesian economy which caused unstable currency values, stock prices in securities market declined and the lending interest rates increased. Those effects negatively impact the economic growth in Indonesia and the Company's operation may be affected by the future Indonesian economic conditions. Economic improvement and sustained recovery are dependent upon several factors, such as fiscal and monetary actions being undertaken by the Government and others, actions that are beyond the control of the Company and SPJ.

The financial statements include the effects of the economic condition to the extent that they can be determined and estimated.

24. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The Indonesian Institute of Accountants issued the Revised Statements of Financial Accounting Standards, but not effective in 2008, as follows:

1. PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure" contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments. This standard requires the disclosure, among others, of information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. PSAK 50 (Revised 2006) supersedes PSAK No.50 "Accounting for Certain Investments in Securities" and is applied prospectively for the periods beginning on or after January 1, 2010. Earlier application is permitted and should be disclosed.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

2. PSAK No. 55 (Revised 2006). “Financial Instruments: Recognition and Measurement” establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. PSAK No. 55 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 55 “Accounting for Derivative Instrument and Hedging Activities” and is applied prospectively for financial statement covering the periods beginning on or after January 1, 2010. Earlier application is permitted and should be disclosed.
3. PSAK No. 14, (Revised 2008) “Inventory”, which provides for the accounting treatment for inventory and supersedes PSAK No. 14 (1994). This revised Standard provides guidance in determining their cost and advance recognition as expenses, included all decline to net realizable value and cost formulas to determine cost for inventory. This PSAK becomes effective for the preparation and presentation of financial statements beginning on or after January 1, 2009.

The Company is still evaluating the impact of these revised standards and has not yet determined the effects on its financial statements.

25. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed on March 16, 2009.